

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KELAS DALAM  
PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA  
DI SMPN 2 ULIM PIDIE JAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ANISA FITRI**

**NIM.180206101**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2022 M / 1444 H**

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KELAS DALAM  
PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMPN 2 ULIM  
PIDIE JAYA**

**SKRIPSI**

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
SEBAGAI BEBAN STUDI UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
DALAM ILMU KEPENDIDIKAN ISLAM

Oleh:

Anisa Fitri  
NIM. 180206101

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

**Pembimbing I**

**Fatimah Ibda, M. Si**  
NIP. 197110182000032002

**Pembimbing II**

**Tihalimah, S.Pd. I., M.A**  
NIP. 197512312009122001

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KELAS DALAM PENINGKATAN  
MINAT BELAJAR SISWA DI SMPN 2 ULIM PIDIE JAYA**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Senin, 26 Desember 2022  
27 Jumadil Awal 1444

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



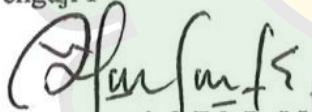
Fatimah Ibda, M.Si  
NIP. 197110182000032002

Sekretaris



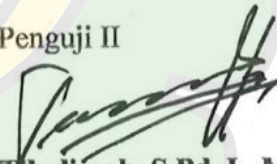
Fakhrol Azmi, S.Pd.I,M.Pd  
NIDN. 2126098702

Penguji I



Nurussalami, S.Pd, I., M. Pd  
NIP. 197902162014112001

Penguji II



Uhalimah, S.Pd. I., M.A  
NIP. 197512312009122001

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 197301021997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Fitri  
NIM : 180206101  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Fungsi Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya”** adalah benar karya asli saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustaka.

Apabila terdapat kesalahan serta kekeliruan didalamnya, sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 17 Desember 2022  
Yang menyatakan,



Anisa Fitri  
NIM: 180206101

## ABSTRAK

Nama : Anisa Fitri  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Tanggal Sidang : Senin, 26-Desember-2022  
Tebal Skripsi : 96 Halaman  
Pembimbing I : Fatimah Ibda, M. Si  
Pembimbing II : Tihalimah, M. A  
Kata Kunci : Penerapan Manajemen Kelas, Peningkatan Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui manajemen kelas yang baik dan dilakukan secara professional oleh wali kelas atau guru mata pelajaran. Manajemen kelas itu sendiri dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan guru dalam upaya menciptakan kondisi kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen kelas, strategi manajemen kelas dan hambatan penerapan fungsi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisisnya menggunakan teknik analisis dekriptif kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari wali kelas, guru mata pelajaran dan siswa/I SMPN 2 Ulim Pidie Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan manajemen kelas dalam rangka peningkatan minat belajar siswa merujuk pada satuan pendidikan yaitu menggunakan RPP, Silabus, KI KD, SKL, PROTA, PROSEM, dan lain sebagainya. Dalam meningkatkan minat belajar siswa guru sudah merumuskan tujuan pembelajaran yang merujuk kepada A B C D. A adalah *audient, behavior, condition, digree*; (2) Strategi yang dilakukan oleh guru dan wali kelas adalah mencari ide kreatif dan merujuk pada K13 yaitu menggunakan PAIKEM (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan). Strategi dalam manajemen kelas pada peningkatan minat belajar siswa juga sudah dilakukan penataan kelas yang baik dan pemberian motivasi. Penggunaan metode pembelajaran masih dominan pada metode ceramah dan tanya jawab; dan (3) hambatan penerapan fungsi manajemen kelas terhadap minat belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (a) tidak bisa terpenuhi dalam keseluruhan 100% kebijakan yang ditetapkan, karena SMPN 2 Ulim Pidie Jaya bukanlah wilayah yang serba kecukupan dalam media dan sarana, (b) karakter siswa siswa yang berbeda, (c) permasalahan ekonomi, (d) masalah dengan orang tua dan lain sebagainya.



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana oleh Allah yang telah memberikan berbagai macam nikmat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Penerapan Fungsi Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya**”. Shalawat beserta salam kita sangungkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari alam kegelapan hingga saat ini dijalan yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini telah diselesaikan secara maksimal berkat kerja keras dan usaha dari peneliti. Peneliti menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan hormat pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf kerjanya.
2. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Dr. Safriadi, M. Pd., kepada Staf dan seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi, dan arahan selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan sampai proses penyusunan skripsi.

3. Ibu Fatimah Ibda, M. Si selaku pembimbing I dan Ibu Tihalimah, M. A selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
4. Kepada Kepala Sekolah beserta Guru SMPN 2 Ulim Pidie Jaya, yang sudah memberikan izin serta membantu peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada orang tua dan saudara tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, semangat perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
6. Kepada seluruh keluarga besar yang sudah menyalurkan semangat dan dukungan baik secara moril dan materil yang tidak terhingga sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada semua kawan-kawan seangkatan 2018 Prodi MPI (Manajemen Pendidikan Islam), tentunya tidak bisa satu-persatu peneliti sebutkan, terimakasih banyak atas dukungan dan motivasinya.

Demikian kata pengantar ini peneliti sampaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan untuk semua kalangan.

*Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 17 Desember 2022

Peneliti

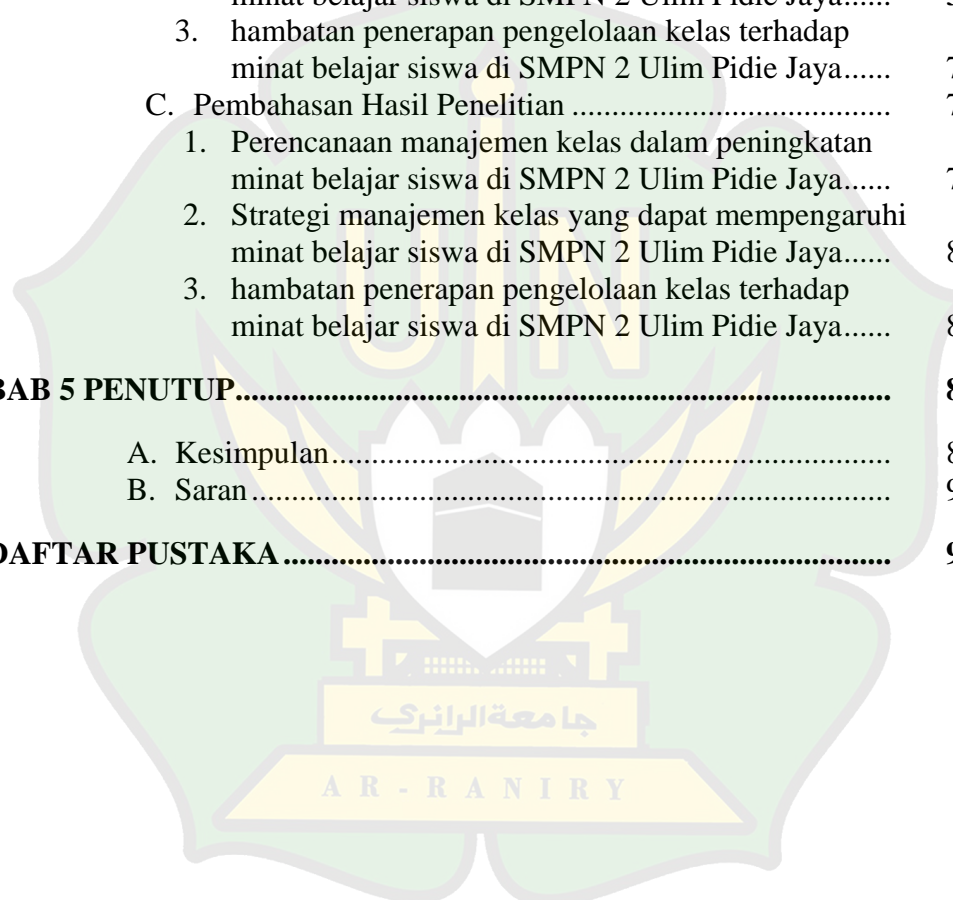
Anisa Fitri

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	7
F. Kajian Terdahulu .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Manajemen Kelas .....	12
1. Pengertian Manajemen Kelas .....	12
2. Tujuan Manajemen Kelas .....	14
3. Strategi Pengelolaan Kelas .....	15
4. Fungsi Manajemen Kelas .....	18
5. Faktor Penghambat Manajemen Kelas .....	22
B. Minat Belajar Siswa.....	23
1. Pengertian Minat Belajar Siswa .....	23
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	25
3. Macam-Macam Minat Belajar.....	27
4. Cara Peningkatan Minat Belajar Siswa .....	28
C. Penerapan Fungsi Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Kehadiran Peneliti .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Analisis Data .....	38
G. Uji Keabsahan Data.....	39
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>

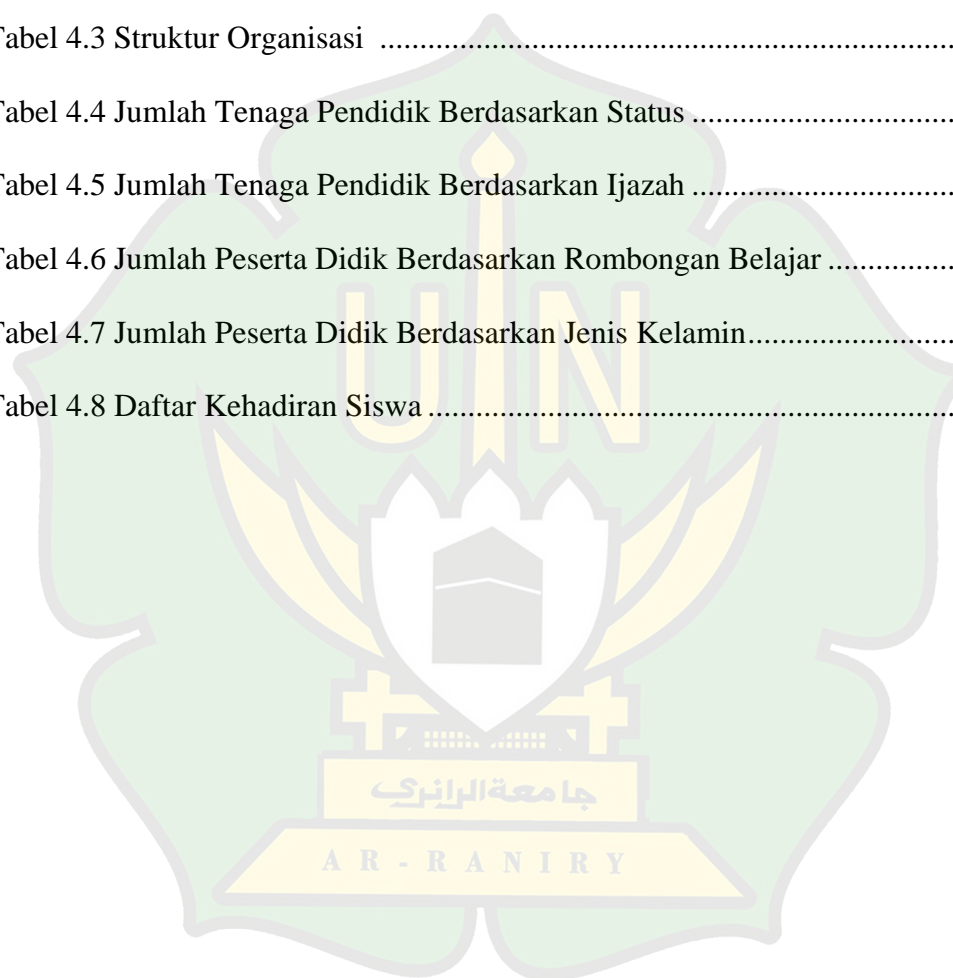


A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	41
1. Sejarah Singkat dan Profil SMPN Ulim Pidie Jaya .	41
2. Visi Dan Misi .....	42
3. Struktur Organisasi .....	43
4. Keadaan Siswa di SMPN Ulim Pidie Jaya .....	45
5. Tenaga Pendidik di SMPN Ulim Pidie Jaya .....	46
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Perencanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.....	47
2. Strategi manajemen kelas yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.....	58
3. hambatan penerapan pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.....	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
1. Perencanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.....	79
2. Strategi manajemen kelas yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.....	83
3. hambatan penerapan pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.....	86
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profile SMPN 2 Ulim Pidie Jaya .....	41
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.....	43
Tabel 4.3 Struktur Organisasi .....	45
Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Status .....	45
Tabel 4.5 Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Ijazah .....	46
Tabel 4.6 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Rombongan Belajar .....	46
Tabel 4.7 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.8 Daftar Kehadiran Siswa .....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat keterangan pembimbing skripsi

Lampiran 2: Surat izin penelitian

Lampiran 3: Surat keterangan sesudah penelitian

Lampiran 4: Lembar observasi

Lampiran 5: Lembar wawancara

Lampiran 6: Dukumentasi hasil penelitian

Lampiran 7: Daftar riwayat hidup peneliti



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Minat merupakan unsur utama yang menentukan dimulainya suatu kegiatan belajar siswa, tanpa disertai minat maka yang apa yang dikerjakan yang dirasakan siswa merupakan beban berat bagi siswa tersebut. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka akan semakin besar minatnya.<sup>1</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut minat peserta didik terhadap belajar pada dasarnya adalah dorongan hati yang tinggi dan penerimaan dari diri sendiri kepada keinginan untuk belajar bukan karena faktor eksternal sebagai pemaksa untuk belajar melainkan karena ada faktor internal sebagai pendorong peserta didik tersebut untuk belajar. Oleh sebab itu peserta didik harus besar kemauan untuk ingin belajar, disisi lain peserta didik memerlukan semangat atau motivasi terhadap kemauan minat belajar tersebut.

Untuk meningkatkan minat belajar kepada peserta didik guru harus lebih sabar dan tekun dalam mengingati peserta didik bahwasanya belajar itu sangat penting, karena hampir semua pengetahuan, sikap, keterampilan, minat, perilaku manusia dibentuk, diubah dan berkembang melalui belajar. Minat sangat berperan

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180

penting dalam proses belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak akan tertarik melakukan sesuatu yang diminatinya begitu juga dengan belajar. Untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik yang lebih baik dilakukan pada saat ini karena minat sangat berpengaruh terhadap belajar, jika materi pembelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik maka tidak akan belajar dengan baik.

Minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pengelolaan kelas yang baik dan dilakukan secara profesional oleh wali kelas atau guru mata pelajaran. Pengelolaan kelas itu sendiri dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan guru dalam upaya menciptakan kondisi kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Tindakan-tindakan yang perlu dilakukan guru dalam menciptakan kondisi kelas adalah melakukan komunikasi dan hubungan interpersonal antara guru-siswa secara timbal balik dan efektif, selain melakukan perencanaan/persiapan mengajar<sup>2</sup>. Kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian arahan atau materi. Sebagai perbandingan manajemen kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, melainkan fasilitas fisik dan rutinitas, kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana belajar dan situasi kelas. Seperti yang kita ketahui kelas sebagai tempat belajar merupakan elemen yang sangat penting, walaupun ada kelas yang memiliki kekurangannya namun kelas masih

---

<sup>2</sup> R.L Holmes Parhusip Dkk, *Manajemen Kelas*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021) h. 3



bisa dikelola dengan baik dengan potensi yang dimanfaatkan oleh guru asal guru mengerti bagaimanakah cara memanfaatkan potensi tersebut.<sup>3</sup>

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan: “Masalah yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelola kelas. Aspek-aspek yang didiskusikan oleh penulis dan pengajar adalah juga pengelola kelas.”<sup>4</sup> Sebagian besar guru kurang mampu membedakan masalah pengajaran dan pengelolaan kelas, masalah pengajaran harus diatasi dengan cara pengajaran sedangkan pengelolaan kelas diatasi dengan pengelolaan kelas.

Beberapa hal diatas menunjukkan pentingnya manajemen kelas, guru harus lebih banyak menguasai sifat dan kondisi lingkungan sosial siswa agar mudah dalam memberi pelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pengelolaan kelas dapat membuat siswa lebih semangat belajar didalam kelas karna dapat menghidupi suasana belajar yang menyenangkan. Tanpa disadari banyak murid yang tidak betah di kelas karena dihadapi beberapa faktor seperti guru yang membosankan, materi yang disampaikan kurang menarik, pengelolaan kelas yang kurang seni dalam menghidupkan suasana belajar. Hal ini menyebabkan siswa sering keluar masuk kelas dengan meminta izin yang tidak sesuai dengan tujuan perizinan. Kemudian ini juga salah satu menjadi akibat siswa menjadi turunnya minat belajar di kelas, siswa lebih senang di kantin atau di taman bermain. Ini sebagai hambatan bagi guru yang menginginkan siswa lebih bergairah dalam belajar.

---

<sup>3</sup> Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Zanafa Publising, 2016), h. 17

<sup>4</sup> Mudasir, *Manajemen Kelas*,, h. 16

Perbedaan pengelolaan kelas dari pembelajaran yaitu segala kegiatan yang dilakukan guru untuk memudahkan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Yang termasuk ke dalam pembelajaran di antaranya adalah melakukan diagnosis kebutuhan siswa, merencanakan pelajaran, menyajikan informasi, mengajukan pertanyaan, dan menilai kemajuan belajar siswa.<sup>5</sup>

Keberhasilan dari proses belajar mengajar juga dilihat dari seluruh faktor yang berhubungan dengan guru dan murid. Tingkah laku peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran yang diterima, atau sebaliknya. Berdasarkan hasil pengamatan awal di lapangan peneliti melihat bahwa ditemukan minat belajar siswa dalam keadaan menurun hal ini dapat dilihat dari: (1) sebagian siswa masih keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung; (2) masih ada sebagian siswa yang jarang ke sekolah / bolos; dan (3) ada masalah / konflik antar siswa sehingga siswa menjadi tidak minat atau *badmood* dalam belajar. Wali kelas dan guru mata pelajaran selalu mengeluh saat melakukan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dalam kelas yang keluhan tersebut adalah masih ada sebagian siswa yang kurang taat dalam belajar karena siswa tidak mempunyai minat dalam belajar. Berdasarkan fenomena yang telah penulis uraikan diatas dapat dinyatakan bahwa kondisi ini juga terjadi di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.

Hal ini dikarenakan kurangnya inisiatif seorang guru dalam mengambil tindakan terhadap keadaan yang ada, membuat suasana semakin menjenuhkan, akibatnya perasaan peserta didik jauh dari yang namanya senang dan tidak

---

<sup>5</sup> R.L Holmes Parhusip Dkk, *Manajemen Kelas,,* h. 5

mempunyai minat belajar pada mata pelajaran tersebut semakin menurun. Seorang guru harusnya mampu mengendalikan suasana dan keadaan yang mengganggu proses belajar mengajar agar lebih kondusif dan menyenangkan namun kenyataannya wali kelas maupun guru mata pelajaran belum menemukan suatu ide atau gagasan tertentu untuk memperbaiki dan mencari solusi terhadap minat belajar siswa. Sebab jika keadaan kelas tetap demikian, maka akan mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pun akan terasa lebih sulit dan tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar.

Maka dari itu minat belajar bisa ditingkatkan melalui penerapan fungsi manajemen kelas agar proses pembelajaran berlangsung dapat menumbuhkembangkan minat belajar siswa. Ada beberapa fungsi manajemen kelas yaitu fungsi perencanaan kelas, fungsi pengorganisasian kelas, fungsi kepemimpinan kelas, dan fungsi pengendalian kelas. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini penting untuk dilakukan dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Fungsi Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?

2. Bagaimana strategi manajemen kelas yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?
3. Bagaimana hambatan penerapan fungsi manajemen kelas terhadap minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen kelas yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya
3. Untuk mengetahui hambatan penerapan pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan pada umumnya, dan penerapan fungsi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa khususnya.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui tentang penerapan fungsi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa khususnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, sebagai masukan dalam hal penerapan fungsi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa.
- b. Bagi Guru, di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengetahui lebih lanjut bagaimana pentingnya fungsi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa.
- c. Bagi Peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti khususnya terkait dengan fungsi manajemen kelas di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

## E. Definisi Operasional

### 1. Penerapan Fungsi Manajemen Kelas

Penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori dan metode untuk mencapai suatu tujuan tertentu agar kepentingan suatu kelompok atau golongan dapat terpenuhi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen kelas adalah mempratekkan suatu teori atau metode yang berhubungan dengan manajemen kelas yaitu melaksanakan kegiatan untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif dan efisien.

### 2. Minat Belajar Siswa



Minat belajar siswa adalah keinginan atau kecenderungan seorang siswa yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum dan sesudah belajar.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Menurut Nur Aisyah, Yusuf Hadijaya 2020 dengan judul “*Impelementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Nibung Angus Kabupaten Batu Bara*” yang menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Teladan Ujung Kubu Manajemen kelas ini diawali pada awal pembelajaran sekitar bulan Juni-Juli dan dengan adanya peningkatan manajemen kelas diharapkan minat belajar siswa akan meningkat, yaitu: (1) pengadaan bangku siswa yang cukup, meja siswa yang baik, meja guru, bangku guru dan seluruh alat peserta pendidikan seperti lemari, (2) Faktor apa saja yang menghambat manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Teladan Ujung Kubu kekurangannya biaya untuk melengkapi alat-alat peserta didik, kerusakan-kerusakan tidak dapat di topang oleh dana BOS berguna untuk melengkapi dari pada alat-alat manajemen kelas tersebut sangat terbatas, dan (3) Untuk mengetahui bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Teladan Ujung Kubu yaitu bekerja sama dengan siswa dalam menanggulangi pengadaan-pengadaan pertama

sekali itu meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru papan tulis dan lain-lain. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan dalam manajemen kelas dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, manajemen kelas adalah usaha dari pihak guru untuk menata kehidupan kelas dimulai dari perencanaan kurikulumnya, penataan prosedur dan sumber belajarnya, pengaturan lingkungannya untuk memaksimalkan efisiensi, memantau kemajuan siswa, dan mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin timbul.<sup>6</sup>

Menurut Siti Suleha, 2021, dkk dengan judul "*Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pai*" dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan manajemen kelas dilakukan dengan menata kondisi kelas, mengatur posisi duduk siswa, menyiapkan bahan ajar dan metode pembelajaran, serta menciptakan kedisiplinan siswa, (2) langkah-langkah pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, yaitu dengan memotivasi siswa, melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan menerapkan disiplin siswa. (3) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas yaitu adanya fasilitas seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, lapangan, dan masjid sehingga ketika siswa merasa bosan, guru berinisiatif untuk melakukan pembelajaran di luar kelas. Manajemen kelas merupakan aspek pendidikan yang sering menjadi perhatian utama guru profesional, guru berperan besar dalam perkembangan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga menentukan

---

<sup>6</sup> Nur Aisyah, Yusuf Hadijaya, Impelementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Nibung Angus Kabupaten Batu Bara, *Jurnal Manajemen Kependidikan dan Keislaman*, Vol 9 No 2 Tahun 2020, (Diakses Pada Tanggal 21 Maret 2022)

keberhasilan siswa, terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Menciptakan kualitas pembelajaran yang nyaman merupakan bagian dari pengelolaan kelas. (1) penerapan manajemen kelas dilakukan dengan menata kondisi kelas, mengatur posisi duduk siswa, menyiapkan bahan ajar dan metode pembelajaran, serta menciptakan kedisiplinan siswa. (2) langkah-langkah pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, yaitu dengan memotivasi siswa, melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan menerapkan disiplin siswa. (3) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas yaitu adanya fasilitas seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, lapangan, dan masjid sehingga ketika siswa merasa bosan, guru berinisiatif untuk melakukan pembelajaran di luar kelas.<sup>7</sup>

Menurut Muldiyana Nugraha 2018 dengan judul “*Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*” menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: perencanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan mempersiapkan dan menata seperangkat peralatan dan instrumen pembelajaran. Penerapan manajemen kelas dalam penelitian ini menerapkan beberapa prinsip manajemen kelas dan beberapa pendekatan. Faktor pendukung dan penghambatnya adalah lingkungan fisik, sosial emosional dan kondisi organisasi. Strateginya adalah kondisi siswa sudah belajar di kelas, belajar konsentrasi, menggunakan metode dan variasi yang tepat, interaksi secara edukatif dan komunikatif, serta siswa menggunakan media dengan pembelajaran

---

<sup>7</sup> Siti Suleha, dkk. Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pai, *Jurnal Peteka*, Vol 4 No 3 Tahun 2021(Diakses Pada Tanggal 21 Maret 2022)

yang tepat.<sup>8</sup> Menurut Alfian Erwinsyah 2017 dengan judul “*Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*” menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi Manajemen Kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar meliputi: perencanaan pembelajaran, pengarahan, mengatur ruang kelas, komunikasi; dan kontrol. Hal ini diimplementasikan untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar sehingga dapat meraih prestasi yang murni. (2) Faktor penghambat manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar adalah. Faktor guru, faktor penghambat yang datang dari berupa hal-hal, seperti: (a) Tipe kepemimpinan guru yang otoriter, format belajar mengajar yang tidak bervariasi (monoton), kepribadian guru yang tidak baik, pengetahuan guru yang kurang, serta pemahaman guru tentang peserta didik yang kurang; (b) Faktor peserta didik. Kekurang sadaran peserta didik dalam memenuhitugas dan haknya sebagai anggota kelas atau suatu sekolah; (c) Faktor keluarga. Tingkah laku peserta didik di dalam kelas merupakan pencerminan Keadaan keluarganya. (3) Usaha-usaha yang harus ditempuh dalam manajemen kelas sehingga dapat meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar yaitu: (a) mempersiapkan tugas administratif; (b) penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi dan (c) menggunakan pendekatan pluralistik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Muldiyana Nugraha “*Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*” *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* Vol 4 No 1 Tahun 2018 (Diakses Pada Tanggal 21 Maret 2022)

<sup>9</sup> Alfian Erwinsyah, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 5 No 2 Tahun 2017, (Diakses Pada Tanggal 21 Maret 2022)

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen Kelas

##### 1. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan gabungan dari dua kata yaitu manajemen dan kelas. Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris “*management*” yang berarti pengelolaan, proses, penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah sekelompok siswa yang ada pada waktu yang sama dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan guru yang sama juga. Dengan demikian manajemen kelas dapat diartikan mengacu kepada penciptaan suasana atau kondisi kelas yang memungkinkan siswa dalam kelas tersebut dapat belajar efektif.<sup>10</sup>

Manajemen kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru sebagai pengajar dalam pendayagunaan potensi kelas berupa pemberian kesempatan pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien.<sup>11</sup>

Danin dalam Rasmi Djabba mendefinisikan manajemen kelas diantaranya adalah sebagai berikut:

Manajemen kelas adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru maupun dengan atau melalui orang

---

<sup>10</sup> Rasmi Djabba, *Implementasi Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*, (Sulawesi Selatan: AGMA, 2014), h. 16

<sup>11</sup> Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekan Baru: Kreasi Edukasi, 2014), h. 6



lain (semisal dengan teman sejawat atau siswa sendiri untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Kata perencanaan merujuk pada perencanaan pembelajaran dan atau unsur-unsur penunjangnya. Pelaksanaan bermakna proses pembelajaran sedangkan evaluasi bermakna evaluasi pembelajaran. Evaluasi disini terdiri dari dua jenis, yaitu evaluasi proses dan evaluasi pembelajaran.<sup>12</sup>

Berikut ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan manajemen kelas adalah sebagai berikut:

- a. Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui penggunaan disiplin;
- b. Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui intimidasi;
- c. Seperangkat kegiatan guru untuk memaksimalkan kebebasan siswa;
- d. Seperangkat kegiatan gurumenciptakan suasana kelas dengan cara mengikuti petunjuk/resep yang telah disajikan;
- e. Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas yang efektif melalui perencanaan pembelajaran yang bermutu dan dilaksanakan dengan baik; dan
- f. Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan dengan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan. Seperangkat kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang guru sebagai tenaga pendidik seecara sistematis untuk menciptakan dan mewujudkan kondisi kelas yang dinamis dan kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

<sup>12</sup> Rasmi Djabba, *Implementasi Manajemen Kelas,,* h. 18

<sup>13</sup> Suwaibah, *Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Jaya, Skripsi,* Banda Aceh: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2019, h. 10-11

## 2. Tujuan Manajemen Kelas

Secara umum manajemen kelas dimanfaatkan untuk menciptakan kondisi kelas yang nyaman berupa lingkungan kelas yang baik, ruangan kelas yang kondusif, dan ruangan kelas yang disukai oleh peserta didik sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar. Adapun tujuan manajemen kelas antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Agar proses belajar mengajar dapat dilakukan secara maksimal sehingga tujuan-tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien;
- b. Untuk memberikan kemudahan dalam usaha guru memantau kemajuan peserta didik dalam proses belajar mengajar.<sup>14</sup>

Salman Rusydie dalam Suwartini merumuskan tujuan dari manajemen kelas secara adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan kegiatan belajar bagi peserta didik guru dituntut untuk mampu mewujudkan kelas yang ideal bagi kegiatan belajar-mengajar;
- b. Mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen kelas yang baik agar bisa menghalangi hambatan-hambatan tersebut;
- c. Mengatur berbagai penggunaan fasilitas belajar yang ideal;

---

<sup>14</sup> Afriza, *Manajemen Kelas*,, h. 9

- d. Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya. Karakter peserta didik disebuah kelas sangatlah beragam;
- e. Membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Manajemen kelas pada dasarnya dapat menjadi sebuah fasilitas bagi para peserta didik saat melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas.
- f. Menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas; dan
- g. Membantu peserta didik agar dapat belajar dengan tertib.<sup>15</sup>

### 3. Strategi Manajemen Kelas

Secara bahasa strategi diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau cara. Sedangkan secara umum definisi strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>16</sup>

Menurut Mohammad Saroni strategi merupakan peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan, karena strategi berisi tentang cara, langkah, dan berbagai upaya yang dilakukan guna mencapai tujuan.<sup>17</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan cara, metode yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Sementara itu definisi Strategi dalam kaitanya dengan pembelajaran merupakan

---

<sup>15</sup> Suwartini, Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Gury di Kelas IV MI MW Dasan Agung Tahun Pembelajaran 2019/2020, *Skripsi*, Mataram: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019, h. 19-20

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 124

<sup>17</sup> Lantip Diat Prasojo, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: UNY Press, 2018), h. 2

perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi pengelolaan kelas adalah pola atau siasat, yang menggambarkan langkah-langkah yang digunakan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif, sehingga siswa dapat belajar optimal, aktif, dan menyenangkan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>18</sup>

Berikut ini adalah strategi dalam pengelolaan kelas antara lain adalah sebagai berikut:

a. Penataan lingkungan belajar

Lingkungan belajar di kelas sebagai situasi buatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau konteks terjadinya pengalaman belajar, dapat di klasifikasikan dalam lingkungan (keadaan) fisik dan lingkungan sosial. Pengelolaan lingkungan fisik meliputi penataan ruang kelas, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya yang cukup menjamin kesehatan siswa dan pengaturan penyimpanan barang yang diatur sedemikian rupa sehingga barang-barang tersebut segera dapat digunakan. Pengelolaan lingkungan sosial meliputi interaksi guru dan siswa. siswa dengan siswa, dan siswa, guru, serta lingkungan sekitarnya.<sup>19</sup>

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas secara fisik adalah:

---

<sup>18</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004) h. 123

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Perencanaan pembelajaran*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2006), h. 72

1. Penataan bangku dalam kelas;
2. Hiasan dinding;
3. Papan tulis, kapur tulis;
4. Pengaturan lemari serta material pembelajaran lainnya; dan
5. Halaman sekolah.<sup>20</sup>

b. Metode pengajaran guru

Dalam rangka memelihara kondisi dan suasana belajar yang efektif, maka guru harus mampu memilih cara yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena mengajar adalah hal yang kompleks dan melibatkan peserta didik yang bervariasi, maka seorang pendidik harus mampu dan menguasai beragam strategi dan perspektif serta dapat mengaplikasikannya secara fleksibel." Dalam hal ini guru harus mampu menguasai materi pelajaran, strategi pengajaran, mempunyai keahlian mengelola kelas, keahlian motivasional, keahlian komunikasi dan dapat bekerja secara efektif dengan murid dari latar belakang kultural yang beragam.<sup>21</sup>

c. Pengaturan perilaku dan pemberian motivasi kepada siswa

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan dan lingkungan dimana siswa berinteraksi, diharapkan mampu membentuk sikap dan perilaku siswa yang baik. Dalam prosesnya, sering kali muncul perilaku siswa yang mengganggu kondisi kelas. Oleh karena itu, guru dapat menerapkan sistem reward dan punishment. Reward atau penghargaan

---

<sup>20</sup> Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar*,, h. 21

<sup>21</sup> John W. Santrock, *Psikologi*,, h. 7-8

diberikan kepada siswa yang berprestasi atau berperilaku baik, dan punishment atau sanksi (hukuman) dikenakan terhadap siswa yang melanggar peraturan. Reward dan punishment berfungsi untuk menumbuhkan motivasi siswa<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa strategi pengelolaan kelas yaitu langkah-langkah yang digunakan guru dalam menciptakan dan memberikan kondisi kelas agar tetap kondusif, sehingga peserta didik dapat belajar optimal, aktif, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu ada beberapa strategi yang bisa dilakukan oleh seorang guru diantaranya adalah penataan lingkungan belajar, metode pembelajaran yang diberikan guru dan pengaturan perilaku dan pemberian motivasi terhadap siswa.

#### **4. Fungsi Manajemen Kelas**

Fungsi manajemen kelas merupakan implementasi dari fungsi-fungsi manajemen yang diaplikasikan didalam kelas oleh guru untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.<sup>23</sup> Fungsi manajemen kelas antara lain:

##### **a. Fungsi Perencanaan Kelas**

Perencanaan merupakan tindakan memilih dan menetapkan segala program dan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi untuk

---

<sup>22</sup> Elizabeth Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 78

<sup>23</sup> Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen kelas, (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*, (Alfabeta: Bandung 2019), h. 3



mencapai tujuannya di masa depan secara optimal. Dalam perencanaan meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Perumusan tujuan, yang mana perencanaan harus merumuskan tujuan yang ingin di capai;
2. Perumusan kebijaksanaan, yaitu perumusan cara dan koordinasi kegiatannya untuk mencapai tujuan secara terarah dan terkontrol;
3. Perumusan prosedur, yakni menentukan peraturan atau batasan-batasan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki;
4. Perencanaan skala kemajuan, merumuskan standar hasil yang akan dicapai pada rentang waktu tertentu; dan
5. Perencanaan bersifat totalitas dengan melibatkan seluruh komponen internal organisasi dan lingkungan eksternalnya.<sup>24</sup>

Merencanakan adalah membuat suatu target yang ingin dicapai atau diraih di masa depan. Dalam kaitanya dengan kelas merencanakan merupakan sebuah proses untuk memikirkan dan menetapkan secara matang tentang arah, tujuan, tindakan, sumber daya sekaligus metode atau teknik yang tepat untuk digunakan guru di dalam kelas.

#### b. Fungsi Perorganisasian Kelas

Pengorganisasian menurut Gibson, sebagaimana yang dikutip Sagala dalam Yusuf Hadijaya “meliputi semua kegiatan manajerial yang

---

<sup>24</sup> Yusuf Hadijaya, *Administrasi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publihing, 2012), h. 13

dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang, dan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan suatu organisasi.”<sup>25</sup>

Oleh karena itu seorang guru harus melakukan pembagian struktur organisasi kelas agar semua kegiatan kelas terstruktur untuk mencapai suatu tujuan tertentu sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Jadi, dapat disimpulkan setelah mendapat kepastian tentang arah, tujuan, tindakan, sumber daya sekaligus metode atau teknik yang tepat untuk digunakan, lebih lanjut lagi guru melakukan upaya pengorganisasian agar rencana tersebut dapat berlangsung dengan sukses.

#### c. Fungsi Kepemimpinan Kelas

Kepemimpinan efektif di ruang kelas merupakan bagian dari tanggung jawab guru di dalam kelas. Dalam hal ini, guru memimpin mengarahkan memotivasi dan membimbing peserta didik untuk dapat melaksanakan proses belajar dan pembelajaran yang efektif sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru harus mampu memberikan keteladanan yang baik bagi peserta didik sehingga peserta didik akan mengikuti apa yang dilakukan oleh guru. Dalam kepemimpinan guru perlu menjaga wibawa dan kredibilitas, dengan tanpa mengabaikan kemampuan fleksibilitas dan adaptif dengan kebutuhan peserta didik.

#### d. Fungsi Pengendalian Kelas

---

<sup>25</sup> Yusuf Hadijaya, *Administrasi Pendidikan*,, h. 16

Mengendalikan kelas bukan merupakan perkara yang mudah, karena di dalam kelas terdapat berbagai macam peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda. Kegiatan di dalam kelas di monitor, dicatat dan kemudian dievaluasi agar dapat dideteksi apa yang kurang serta dapat direnungkan kira-kira apa yang perlu diperbaiki. Pengendalian merupakan proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan.<sup>26</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat dipahami bahwa fungsi manajemen kelas ialah perencanaan hingga pengendalian kelas berfungsi untuk menciptakan kondisi maupun aktivitas kelas menjadi kelas yang aman dan kondusif. Semua komponen harus secara sistematis agar tercapainya tujuan pembelajaran di kelas. Fungsi manajemen kelas juga mempengaruhi semangat belajar peserta didik agar peserta didik tidak mudah bosan dan mudah dalam menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru.

## **5. Faktor Penghambat Manajemen Kelas**

Dalam pengelolaan kelas pasti akan ditemui masalah atau faktor penghambat. Berikut hambatan-hambatan manajemen kelas yang sering terjadi antara lain adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor guru**

Berikut ini adalah faktor penghambat yang datang dari guru adalah sebagai berikut ini:

---

<sup>26</sup> Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen kelas*., h. 5

- 1) Tipe kepemimpinan guru. Tipe kepemimpinan guru otoriter dan kurang demokratis akan menumbuhkan sikap pasif/agresif peserta didik merupakan sumber masalah pengelolaan kelas.
- 2) Format belajar mengajar yang monoton. Format belajar mengajar yang tidak bervariasi dapat menyebabkan peserta didik kecewa, frustrasi dan bosan, ini merupakan sumber pelanggaran disiplin.
- 3) Kepribadian guru. Guru bersikap tidak adil, tidak objektif, dan tidak fleksibel akan menimbulkan masalah pengelolaan kelas.
- 4) Pengetahuan guru. Terbatasnya pengetahuan guru tentang masalah pengelolaan dan pendekatan pengelolaan, baik sifatnya teoritis maupun pengalaman praktis.
- 5) Pemahaman guru tentang peserta didik. Terbatasnya kesempatan guru untuk memahami tingkah laku peserta didik dan latar belakangnya dapat disebabkan karena kurangnya usaha guru untuk dengan sengaja memahami peserta didik dan latar belakangnya.

b. Faktor peserta didik

Masih kurangnya kesadaran peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota suatu kelas atau sekolah dapat merupakan faktor utama penyebab pengelolaan masalah kelas.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Rully, Hambatan Masalah-Masalah dalam pengelolaan kelas, [http://pemudaberkelana.blogspot.com/2014/07/hambatan-masalah-masalahhambatan\\_dalam.html](http://pemudaberkelana.blogspot.com/2014/07/hambatan-masalah-masalahhambatan_dalam.html) Tahun 2014 (Diakses Pada Tanggal 21 Maret 2022)

- 1) Faktor keluarga. Tingkah laku peserta didik di dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Sikap otoriter orang tua akan tercermin dari tingkah laku peserta didik yang agresif/pasif. Di dalam kelas sering ditemukan ada peserta didik pengganggu dan pembuat ribut, mereka biasanya berasal dari keluarga yang tidak utuh dan kacau (*broken home*).
- 2) Faktor fasilitas. Faktor fasilitas merupakan penghambat dalam pengelolaan kelas, faktor tersebut meliputi:
  - a) Jumlah peserta didiknya banyak sulit untuk dikelola;
  - b) Ruangan kelas yang kecil dibandingkan jumlah peserta didik; dan
  - c) Kurangnya ketersediaan alat-alat sekolah atau kelas/tidak sesuai.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa faktor penghambat dalam manajemen kelas bisa timbul dari guru maupun peserta didik. Fasilitas juga mendukung jika fasilitas yang dimiliki kurang atau tidak sesuai, pengaruh dari faktor keluarga juga bisa menimbulkan sifat peserta didik menjadi lebih aktif dan dapat mengganggu sekitarnya saat proses belajar mengajar.

## **B. Minat Belajar Siswa**

### **1. Pengertian Minat Belajar Siswa**

Menurut Djali minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat dengan

hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Minat adalah perasaan ingin tau, mempelajari atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai.<sup>28</sup> Adapun arti minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak di sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa minat adalah kemauan dari hati seseorang untuk melakukan kegiatan yang diinginkan, tanpa adanya kemauan tersendiri maka kegiatan yang ingin dilakukan akan gagal dan berdampak buruk. Tidak adanya minat terhadap peserta didik dalam belajar menimbulkan peserta didik menjadi malas belajar dan mudah bosan dalam kelas. Oleh sebab itu sebagai guru harus bisa meningkatkan minat belajar siswa di kelas dengan membuat perencanaan sebelum memulai belajar, agar terciptanya kondisi belajar yang diinginkan.

Minat belajar merupakan alat motivasi yang pokok, proses belajar itu akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat. Untuk membangkitkan minat tersebut dengan cara sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Membangkitkan adanya sutu kebutuhan;
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau;
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

---

<sup>28</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 209

<sup>29</sup> Agus Sudarto, *Psikologi Umum*, ( Jakarta: Aksara Baru, 2008) h. 92

<sup>30</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Raja Grafindo Persada, 2000), h.



Berdasarkan pembahasan diatas dapat diketahui bahwa untuk membangkitkan minat belajar siswa sebaiknya menggunakan berbagai macam bentuk mengajar, hal ini dapat memberikan motivasi belajar siswa menjadi meningkat.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Dalam proses pembelajaran, perubahan tingkah laku sering tidak terjadi sepenuhnya, hal ini dimungkinkan adanya faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah faktor internal dan faktor eksternal yang terdapat dalam diri peserta didik. Faktor internal yang ada pada peserta didik sangat berpengaruh dibandingkan dengan faktor eksternal peserta didik. Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar sebagai berikut:

### **a. Faktor Internal**

Semua aspek yang menyangkut fisik atau jasmani maupun yang menyangkut mental atau psikis. Adapun yang menyangkut fisik meliputi:

- 1) Faktor Kesehatan. Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap kondisi belajar peserta didik. Peserta didik yang kurang sehat, keadaan fisiknya lemah, pusing, gangguan kesehatan lainnya, tidak dapat berkonsentrasi dalam belajarnya.
- 2) Faktor Cacat Tubuh. Faktor cacat tubuh juga mempengaruhi minat belajar peserta didik seperti gangguan penglihatan, pendengaran dan sebagainya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal peserta didik terdiri dari dua macam, yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial yang meliputi:

- 1) Lingkungan Sosial. Lingkungan sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik. Para guru yang selalu menunjukkan sikap perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suriteladan yang baik, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar peserta didik faktor guru yang memberikan reward terhadap peserta didik membuat peserta didik menjadi lebih giat dalam belajar. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara mengajarkan pengetahuan itu kepada anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dicapai peserta didik
- 2) Lingkungan Keluarga. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, keterangan keluarga, semuanya dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai peserta didik
- 3) Lingkungan Nonsostal. Faktor lingkungan nonsosial seperti gedung dan letaknya alat-alat belajar, keadaan cuaca dan

waktu belajar yang digunakan peserta didik Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan keberhasilan belajar.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa banyak hal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, minat juga bergantung pada kesiapan belajar peserta didik sehingga peran guru juga sebagai motivator di kelas agar siswa menjadi semangat belajar.

### 3. Macam-macam Minat Belajar

Krapp dalam Suhartini merumuskan bahwa ada beberapa hal yang menjadi macam-macam minat belajar peserta didik yaitu.<sup>32</sup>

#### a. Minat personal

Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak. Terkadang seorang siswa memiliki minat terhadap pelajaran tertentu tanpa disuruh, siswa tersebut memiliki kemampuan yang dibawa sejak lahir, karena dia merasa mampu pada mata pelajaran tersebut timbullah minat dari dalam diri siswa tersebut.

#### b. Minat situasional

Kategori ini lebih menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga.

<sup>31</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 1998), h. 39

<sup>32</sup> Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika,,* h. 51

### c. Minat Psikologikal.

Minat psikologikal adalah sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan dia memiliki cukup punya peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.

## **4. Peningkatan Minat Belajar Siswa**

Secara umum minat termasuk karakteristik yang afektif dan memiliki intensitas tinggi. Penilaian minat dapat digunakan untuk mengetahui minat peserta didik sehingga mudah untuk pengarahan dalam pembelajaran, mengetahui bakat dan minat peserta didik yang sebenarnya, pertimbangan penjurusan dan pelayanan individual peserta didik, menggambarkan keadaan langsung di lapangan/kelas, mengelompokkan peserta didik yang memiliki minat sama, acuan dalam menilai kemampuan peserta didik secara keseluruhan dan memilih metode yang tepat dalam penyampaian materi, mengetahui tingkat minat peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan pendidik, bahan pertimbangan menentukan program sekolah, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

*Crow and Crow* dengan singkat memberikan saran untuk mencapai hasil yang lebih efisien dalam meningkatkan minat belajar siswa, berikut ini hal-hal praktikan tenaga pendidik yaitu guru adalah sebagai berikut:

- a. Miliki dulu tujuan belajar yang pasti;
- b. Usahakan ada tempat belajar yang memadai;
- c. Jaga kondisi fisik jangan /sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental;
- d. Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untk belajar;
- e. Carilah kalimat topik dan inti dari tiap paragraph;
- f. Selama belajar gunakan metode pengulangan;
- g. Lakukan metode keseluruhan bilamana mungkin;
- h. Usahakan dapat membaca cepat dan cermat;
- i. Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut;
- j. Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat dengan menemukan jawabannya;
- k. Pusatkan perhatian sungguh-sungguh pada waktu belajar; Pelajari dengan tabek grafik dan bahan lainnya;
- l. Biasakan membuat rangkuman dan kesimpulan;
- m. Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas;
- n. Pelajari baik-baik pernyataan yang dikemukakan oleh pengarang;
- o. Belajarlah menggunakan kamus sebaik-baiknya telitilah pendapat para pengarang;
- p. Analisalah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan.<sup>33</sup>

Terdapat beberapa indikator yang bisa digunakan oleh seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk melihat minat belajar siswa antara lain:

- a. Kesukaan: siswa yang menyukai suatu pelajaran akan semaksimal mungkin untuk mempelajari materi yang ada meskipun materi yang diberikan guru sulit. Kesukaannya terhadap pelajaran tersebut juga didorong dari adanya minat

<sup>33</sup> Suwaibah, Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar,, h. 28-29

akan hal tersebut dan dengan adanya kesukaan ini maka akan menghasilkan sifat peserta didik yang pantang menyerah.

- b. **Ketertarikan:** Tertarik atau tidaknya siswa terhadap suatu pelajaran bisa dilihat dari bagaimana respon yang diberikan siswa tersebut kepada guru pada saat aktivitas belajar di sekolah. Ketertarikan siswa dalam belajar juga bisa dilihat seberapa antusias siswa dan selalu melaksanakan tugas yang diberikan.
- c. **Perhatian:** siswa yang sudah memiliki minat juga memberikan perhatian pada suatu mata pelajaran tertentu, akan lebih mudah memberikan perhatian dengan apa yang dipelajari. Memiliki perhatian terhadap terhadap sesuatu yang disukai membantu fokus siswa dalam mengetahui apa yang perlu dikerjakan.
- d. **Keterlibatan:** seorang siswa yang sudah mempunyai minat, suka dan tertarik serta memberikan perhatian atas suatu hal, maka siswa tersebut akan terlibat tanpa ragu untuk mendalami mata pelajaran tersebut. Contoh keterlibatan siswa dalam minat belajar adalah selalu hadir saat jam pelajaran berlangsung dan tidak pernah bolos saat jam pelajaran berlangsung.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Ujjione, 2020, Bagaimana Cara Mengetahui Minat Belajar Siswa?, <http://ujjione.id/cara-mengetahui-minat-belajar-siswa/>



### **C. Penerapan Fungsi Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa**

Penerapan fungsi manajemen kelas merupakan sebuah aktivitas dimana fungsi-fungsi manajemen diaplikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Dapat di pahami bahwa fungsi manajemen kelas ialah perencanaan hingga evaluasi dalam suatu kelas berfungsi untuk menciptakan kondisi yang baik maupun aktivitas kelas menjadi kelas yang aman dan kondusif. Semua komponen harus secara sistematis agar tercapainya tujuan pembelajaran di kelas. Fungsi manajemen kelas juga mempengaruhi semangat belajar peserta didik agar peserta didik tidak mudah bosan dan mudah dalam menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru. Ada beberapa strategi yang bisa dilakukan oleh seorang guru diantaranya adalah penataan lingkungan belajar, metode pembelajaran yang diberikan guru dan pengaturan perilaku dan pemberian motivasi terhadap siswa.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penataan lingkungan belajar dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pengelolaan kelas secara fisik adalah:

- a. Penataan bangku dalam kelas
- b. Hiasan dinding
- c. Papan tulis, kapur tulis; dan
- d. Halaman sekolah.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar*,, h. 21

Dalam proses pembelajaran, perubahan tingkah laku sering tidak terjadi sepenuhnya, hal ini dimungkinkan adanya faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah faktor internal dan faktor eksternal yang terdapat dalam diri peserta didik. Faktor internal yang ada pada peserta didik sangat berpengaruh dibandingkan dengan faktor eksternal peserta didik.

Walaupun faktor internal yang paling berpengaruh untuk minat belajar peserta didik, namun pengaruh faktor eksternal juga sangat berpengaruh salah satu faktor eksternal nya adalah belajar disekolah. Dan dalam hal ini pengelolaan kelas yang baik dan kondusif serta menciptakan suasana yang nyaman dalam melakukan pembelajaran adalah hal yang sangat penting agar minat siswa dalam proses belajar mengajar bisa meningkat dan berkembang dengan baik.

Dalam proses pembelajaran tidak lepas dari bagaimana cara mengelola kelas, mengatur kelas, mengkondusifkan sekolah agar tercipta situasi dan kondisi yang menarik untuk melakukan pembelajaran bagi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Erwin bahwa aktivitas pembelajaran supaya memiliki aktivitas yang baik maka perlu adanya proses pembelajaran yang berlangsung secara kondusif sehingga melalui keadaan kelas yang kondusif menjadi kunci utama tercapainya proses pembelajaran yang efektif. Hal tersebut tidak lepas dari peran seorang guru maupun wali kelas melalui kemampuannya dalam mengelola atau

memanajemenkan kelas karena manajemen kelas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk tercapainya pembelajaran yang berkualitas.<sup>36</sup>

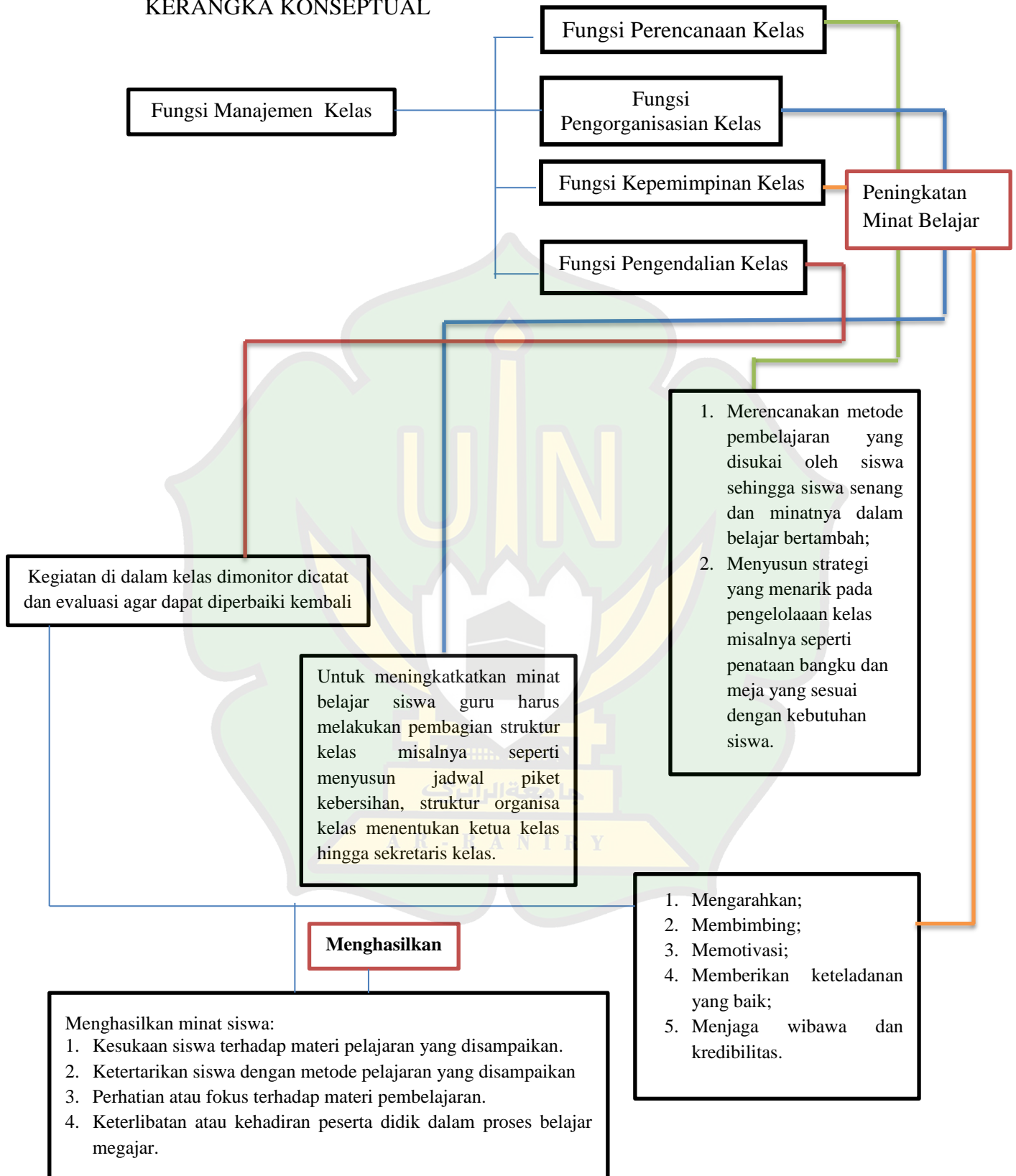
Dengan adanya minat belajar siswa dapat terjadi melalui proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas sebagaimana yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas untuk menciptakan minat belajar siswa. Cara untuk meningkatkan minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar yang optimal dikarenakan adanya upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas sebagai bentuk perwujudan dari profesionalisme guru untuk memberikan pengajaran yang tidak hanya mengajarkan materi namun membuat suasana pembelajaran lebih kondusif dan menarik agar membuat anak terfokuskan terkait materi pembelajaran yang disampaikan.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Audia Ulya Afifah dan Hinggil Permana, Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA 4 Tambun Selatan, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Vol. 5, No. 2, 2022, h. 239

<sup>37</sup> Audia Ulya Afifah dan Hinggil Permana, Manajemen Kelas,,, h. 239

## KERANGKA KONSEPTUAL



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dalam populasi dan sampel. Teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>38</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah rangkaian kegiatan mulai dari mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, serta menarik kesimpulan yang berkenaan dengan data ataupun informasi tersebut.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti. Lokasi penelitian yang akan diajukan oleh peneliti yaitu di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya. Dalam

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15

penelitian ini penulis memilih SMPN 2 Ulim Pidie Jaya sebagai tempat penelitian karena lokasi ini strategis bertepatan di pinggir jalan besar.

### **C. Subjek Penelitian**

Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>39</sup> Pada penelitian kuantitatif lebih sering digunakan istilah responden sedangkan pada penelitian kualitatif sering digunakan istilah informan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Wali kelas, 1 orang guru dan 2 orang siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dan mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia yang dapat memahami kenyataan di lapangan. Serta peneliti juga berperan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kepala madrasah dalam melakukan supervisi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data dan sampai pada tahap peneliti melaporkan hasil penelitian di lapangan.

---

<sup>39</sup> Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 91



## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain:

### 1. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>40</sup>

### 2. Metode observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>41</sup>

Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan langsung kelengkapan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan Penerapan Fungsi Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

### 3. Metode dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen)

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,, h. 310

sebagaimana dijelaskan oleh Sanafiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.<sup>42</sup>

#### **F. Analisis Data**

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang akan peneliti gunakan adalah analisis kualitatif. Tujuannya untuk mencari makna yang terkandung di balik data melalui subjek pelakukannya, yang dilakukan secara induktif dari penerapan fungsi manajemen kelas di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

#### **G. Uji Keabsahan Data**

Sugiyono menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>43</sup>

Uji keabsahan data akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

##### **1. Kredibilitas**

Merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang akan disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan. Salah satunya yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menemukan data yang valid, maka peneliti akan melakukan perpanjangan

---

<sup>42</sup> Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), h. 42-43

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 92

pangamatan untuk meningkatkan kepercayaan data, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, dan triangulasi atau sebagai pengecekan data dari metode, sumber, dan waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode triangulasi antara lain:

- a. Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara melalui pendekatan kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.
- b. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- c. Triangulasi waktu yaitu data yang akan dikumpulkan dari informan pada waktu yang tepat serta kesiapan untuk dilakukan teknik wawancara, sehingga data yang akan diperoleh lebih valid dengan menggunakan teori/bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang akan ditemukan oleh peneliti.

## 2. Transferabilitas

Pada penelitian kualitatif uji transferabilitas akan melakukan keabsahan data yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan lainnya. Sehingga penelitian yang akan diajukan dapat digunakan dalam konteks yang berbeda, namun masih dapat dipertanggungjawabkan.

## H. Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam proses penelitian kualitatif dapat diuraikan ke dalam tiga tahapan antara lain:

### 1. Tahap Pralapangan

Tahap persiapan mulai dari menyusun rancangan, memilih lapangan, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen penelitian, dan persoalan etika dalam penelitian.

### 2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini dalam penelitian kualitatif peneliti memasuki dan memahami kondisi di lapangan serta mengumpulkan data yang ditemukan untuk selanjutnya di analisis pada tahap berikutnya.

### 3. Tahap Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat proses pengumpulan data berlangsung serta pada saat wawancara peneliti sudah menganalisis jawaban dari para informan di lokasi penelitian. Analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu: reduksi data, display data, dan menverifikasi data.

### 4. Tahap Menulis Laporan

Pada tahap ini data-data yang sudah disusun, dianalisis, diverifikasi selanjutnya akan disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali, agar hasil penelitian yang didapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Lokasi Penelitian**

**1. Sejarah Singkat dan Profile SMPN 2 Ulim Pidie Jaya**

SMPN 2 Ulim Pidie Jaya berdiri pada tahun 1982 yang tanah tempat berdirinya sekolah tersebut merupakan merupakan tanah yang diwaqafkan Dagang Malem, beliau merupakan seorang tokoh ulama keturunan Turki yang merantau ke Aceh. Sehingga sebelum didirikan SMPN 2 Ulim Pidie Jaya ada Balai pengajian tepatnya sebelum Indonesia merdeka. Dan pada tahun 1975 didirikan sekolah SMP unit Merdu dan pada tahun 1982 jadilah SMPN 2 Ulim Pidie Jaya. Berikut ini adalah profile tempat lokasi dimana peneliti melakukan penelitian yaitu di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.<sup>44</sup>

Tabel 4.1 Profil SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<b>Profil SMPN 2 Ulim Pidie Jaya</b>	
Nama Sekolah	SMPN 2 Ulim Pidie Jaya
NPSN	10100523
Alamat	Keude Ulim
Kode Pos	24187
Desa/Kelurahan	Keude Ulim
Kecamatan	Ulim
Kab. Kota	Pidie Jaya

<sup>44</sup> Dukumentasi Arsip SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

Provinsi	Aceh
Status Sekolah	Negeri
Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh / 6 hari
Bentuk Pendidikan	SMK
Rombongan belajar	17
Kurikulum	Kurikulum 2013
Naungan Kementerian	Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK Pendirian	472
Tanggal SK Pendirian	1983-07-10
No. SK Operasional	420/1589/2015
Tanggal SK Izin Operasional	2015-09-20
Akreditasi	B
Status BOS	Bersedia Menerima
No Sertifikasi ISO	Belum bersertifikat
Email	<a href="mailto:smpn2ulim@gmail.com">smpn2ulim@gmail.com</a>

## 2. Visi dan Misi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

Berikut ini merupakan visi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya:

Terwujudnya siswa yang *religious* dan berprestasi yang berbasis imtaq dan imteq.

Berikut adalah Misi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya:

1. Melaksanakan pembelajaran yang unggul dan berprestasi;



2. Memotivasi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki;
3. Menumbuh kembangkan semangat berkarya untuk maju pada semua komponen dan warga sekolah;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku *religiusitas* di lingkungan dalam dan luar sekolah;
5. Meningkatkan ketrampilan akademik dan non akademik;
6. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah;
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih dan nyaman;
8. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan cinta damai dan cinta tanah air.<sup>45</sup>

### 3. Struktur Organisasi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

Berikut ini adalah struktur organisasi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya:<sup>46</sup>

Tabel 4.2 Struktur Organisasi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<b>Struktur Organisasi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya</b>	
Kepala Sekolah	Nasruddin, S. Pd M. Si
Komite Sekolah	H. Rusli, IBR
Pengawas Pembina	Samsul Bahri, S. Pd
Wakil Kepala Sekolah	Salisah, S. Ag
Ka. Lap. IPA	Yetti Azizah, S. Pd

<sup>45</sup> Dokumentasi Arsip SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>46</sup> Dokumentasi Arsip SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

Ka. Perpus	Zahniar, S. Pd.I
Ka. Lap. Komputer	Zulfikar, S. Pd
Ka. Tata Usaha	Hasniza, S. Pd
Ka. UKA	Mardiana, S. Pd
Wk Ur Humas	Mulyadi, S. Pd.I
Wk Ur Kesiswaan	Safwan, S. Pd.I
Wk Ur Kurikulum	Salisah, S. Ag.
Wk Ur Sarana dan Prasarana	Faried Hidayat, S. Pd
Wali Kelas VII A	Afridayani, S. Pd
Wali Kelas VII B	Dara Balqis, S. Pd
Wali Kelas VIII A	Muhammad Iqbal, S. Pd. I, MA
Wali Kelas VIII B	Safwan, S. Pd. I
Wali Kelas VIII C	Yetti Azizah, S. Pd
Wali Kelas IX A	Zahniar, S. Pd. I
Wali Kelas IX B	Rahman, S. Hum
Wali Kelas IX C	Mardiana, S. Pd
Pembina Osis	Nazaruddin, S. Pd
Dewan Guru / Karyawan	
Siswa/I	

#### 4. Tenaga Pendidik SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

Berdasarkan data yang peneliti dapat Berikut adalah jumlah tenaga pendidik di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya tahun ajaran 2021-2022 adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Pendidik SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	10
Perempuan	24
<b>Total</b>	<b>34</b>

Berikut ini adalah jumlah tenaga pendidik berdasarkan status di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.<sup>48</sup>

Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Status

Status	Jumlah
PNS	14
GTT/GTY	0
Honor	20
<b>Total</b>	<b>34</b>

Berikut ini adalah jumlah tenaga pendidik berdasarkan ijazah di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.<sup>49</sup>

Tabel 4.5 Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Ijazah

<sup>47</sup> Dokumentasi Arsip SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>48</sup> Dokumentasi Arsip SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>49</sup> Dokumentasi Arsip SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<b>Ijazah</b>	<b>Jumlah</b>
Kurang dari S1	0
S1 atau lebih	27
Data Kosong	7
<b>Total</b>	<b>34</b>

### 5. Keadaan Murid SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun ajaran 2021-2022 di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya memiliki total 173 siswa/siswi yang terdiri dari 114 orang siswa laki-laki dan 59 siswi perempuan.

Berikut ini adalah jumlah peserta didik berdasarkan Rombongan Belajar di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya:<sup>50</sup>

Tabel 4.6 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Rombongan Belajar

<b>Rombel</b>	<b>Jumlah</b>
VII	39
VIII	57
IX	77
<b>Total</b>	<b>173</b>

Berikut ini adalah jumlah peserta didik berdasarkan Rombongan Belajar di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya:<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Dukumentasi Arsip SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>51</sup> Dukumentasi Arsip SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

Tabel 4.7 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Laki-laki	114
Perempuan	59
<b>Total</b>	<b>173</b>

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya selanjutnya akan dipaparkan berdasarkan urutan tujuan penelitian, yaitu: (1). Untuk mengetahui perencanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya; (2). Untuk mengetahui strategi manajemen kelas yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya dan (3). Untuk mengetahui hambatan penerapan pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.

### **1. Perencanaan Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya**

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan wali kelas dan guru mata pelajaran:

Pertanyaan Pertama: Untuk mengetahui peran ibu/bapak dalam perencanaan manajemen kelas khususnya pada peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Berkaitan dengan manajemen itu berarti seni yang secara sadar kita lakukan dan salah satu manajemen kelas itu yaitu menyusun, membuat, menata segala sesuatu yang ada di dalam ruang atau kelas. Dalam hal ini manajemen ini berfungsi sekali untuk meningkatkan pembelajaran termasuk meningkatkan minat belajar siswa, kenapa dibutuhkan manajemen didalam kelas khususnya supaya anak-anak murid itu tidak suntuk dan ada warna yang mereka lihat dan juga bisa mendorong imajinasi mereka untuk melakukan sesuatu”.<sup>52</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie

Jaya mengemukakan bahwa:

“Kalau peran saya sebagai guru dalam manajemen kelas itu sangat penting karena merupakan salah satu mutu pendidikan. Jadi, peran saya sebagai guru yaitu merancang pembelajaran yang berpihak pada murid, dalam artian bisa merancang baik dari media pembelajaran atau hal lainnya dan membuat pembelajaran revireansi yang mana biasa dikatakan untuk mengidentifikasi bakat minat siswa itu sendiri”.<sup>53</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa peran guru dalam manajemen kelas itu sangat penting karena yang dinamakan dengan proses pembelajaran harus diutamakan karena merupakan salah mutu pendidikan. Peran guru terhadap manajemen kelas diantaranya adalah (1) menata ruang belajar yang nyaman, rapi, dan kondusif; dan (2) merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan kelas serta membuat pembelajaran yang bisa mengidentifikasi bakat minat siswa.

Pertanyaan selanjutnya Dalam manajemen kelas pada peningkatan belajar siswa tentunya ada beberapa perencanaan-perencanaan harus dilakukan oleh ibu/bapak sebagai tenaga pendidik. Apakah ibu/bapak sudah merumuskan perencanaan-perencanaan dalam peningkatan minat belajar siswa?

<sup>52</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

<sup>53</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022



Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Perencanaan pembelajaran itu kalau di kita tentunya menggunakan satuan pendidikan yaitu menggunakan RPP, Silabus, SKS, KD KI, dan lain sebagainya, perencanaan itu mungkin di SMP Negeri 2 Ulim khususnya secara pribadi saya sebagai wali kelas VII A kami telah melakukan perencanaan-perencanaan perencanaan pembelajaran sebelum PBM (Proses Belajar Mengajar). *Nah*, untuk apa pembelajaran itu dilakukan agar terstrukturnya proses pembelajaran ibaratnya tidak loncat kesana dan tidak loncat kemari, tidak kekiri dan tidak kekanan, yang artinya terfokus pada pembelajaran yang sudah diatur”.<sup>54</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Sudah, untuk saat ini sudah dan perencanaan-perencanaan seperti merancang pembelajaran dan mengidentifikasi minat belajar siswa serta menciptakan pembelajaran yang berpihak pada murid. Dan kalau K13 itu ada yang namanya pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan) seperti itu.”<sup>55</sup>

Berdasarkan penjelasan dari bapak MI dan ibu AA tentunya dalam perumusan perencanaan dalam manajemen kelas itu merujuk pada satuan pendidikan yaitu menggunakan RPP, Silabus, KI KD, SKS, PROTA, PROSEM, dan lain sebagainya. Karena dalam hal ini semua perumusan perencanaan akan tertertuang pada perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan pada kegiatan proses belajar mengajar dalam kelas, dan tentunya dalam meningkatkan minat belajar siswa seorang guru harus bisa mencari ide kreatif dan merujuk pada K13 menggunakan metode PAIKEM (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan) dalam kelas agar siswa mempunyai kesukaan atau ketertarikan dalam belajar.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

<sup>55</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

Pertanyaan selanjutnya Dalam perencanaan-perencanaan yang ibu/bapak lakukan tentunya ada perumusan tujuan. Perumusan tujuan yang bagaimanakah yang ibu/bapak lakukan pada peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Perumusan tujuan pembelajaran itu lahir diakibatkan oleh beberapa faktor, yang pertama “kenapa siswa itu tidak bisa”, maka lahirlah rumus perencanaan yang baru karena IQ atau metode pembelajaran guru itu tidak bisa ditetapkan pada seluruh siswa. Jadi, dalam hal ini perencanaan perumusan tujuan yang kita lakukan disini adalah perencanaan yang berhubungan dengan minat ataupun dengan fokus tentang keberhasilan”.<sup>56</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Tentunya perumusan tujuan itu sudah pasti sesuai dengan perencanaan pembelajaran atau dalam penyusunan rancangan pembelajaran atau di sebut dengan RPP itu ada difokuskan untuk tujuan pembelajaran dalam merumuskan tujuan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa kita harus merujuk kepada A B C D apakah ada *audient*, *behavior*, *condition*, serta *digree* disitu kita bisa melihat contoh tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Misalnya pelajaran bahasa Inggris anak-anak harus bisa memahami kosa kata atau struktur teks jadi kita harus mengacu kepada A B C D itu. A itu adalah *audient* (peserta didik), *behavior* (apa yang dipahami), *condition* (situasi dengan baik/lancar), *digree* (untuk tingkatan siswanya)”.<sup>57</sup>

Berdasarkan perumusan tujuan yang dijelaskan bapak MI yang berfokus pada berhubungan dengan minat dan keberhasilan. Dan penjelasan ibu AA menjelaskan bahwa perumusan tujuan dalam manajemen kelas harus dirancang sesuai dengan rencana pembelajaran yang disebut dengan RPP.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

<sup>57</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

Dan merumuskan tujuan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa harus merujuk kepada A B C D. A itu adalah *audient* (peserta didik), *behavior* (apa yang dipahami), *condition* (situasi dengan baik/lancar), *digree* (untuk tingkatan siswanya).

Pertanyaan selanjutnya Untuk mengetahui perumusan kebijakan mengenai manajemen kelas khususnya dalam peningkatan minat belajar siswa?

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Berhubungan dengan kebijakan yaitu keputusan pribadi tidak bisa diambil dengan keputusan-keputusan kelas lain, kelas lain beda-beda bentuknya, beda warnanya beda-beda tatanya, tapi namun dalam kelas yang saya pegang ini yang merupakan saya sendiri wali kelas kebijakan mengenai manajemen kelasnya itu yang berhubungan dengan sesuatu hal-hal atau bentuk yang bisa meningkatkan kemampuan belajar, umpamanya kita letakkan disitu gambar, perkalian atau gambar-gambar binatang yang ada bahasa inggrisnya, bahasa Indonesia atau yang lainnya”<sup>58</sup>.

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Mengenai kebijakan itu dalam pembelajaran itu saya sebagai guru membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan siswa supaya kelas itu teratur atau terdidik dalam artian dalam kesepakatan kelas itu harus dibuat sebelum atau diawal semester, nanti kesepakatan bersama apa yang harus dilakukan, tugasnya bagaimana, jadi ada kesepakatan atau MOU untuk manajemen kelas antara siswa dan guru agar saya pun bisa mengambil kebijakan dalam kelas.”<sup>59</sup>

Berdasarkan penjelasan bapak MI beliau mengatakan bahwa perumusan kebijakan dalam setiap kelas itu beda-beda dan perumusan kebijakan dalam

<sup>58</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

<sup>59</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

menajemen kelas itu berhubungan dengan sesuatu hal-hal atau bentuk yang bisa meningkatkan kemampuan belajar mulai dari penataan ruang kelas, hiasan dinding dan lain-lain sebagainya. Dan ibu AA sebagai guru mata pelajaran dalam perumusan kebijakan terhadap manajemen kelas agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat meningkatkan minat belajar, maka terlebih dahulu beliau membuat kesepakatan dengan siswa lalu baru mengambil suatu kebijakan atau keputusan.

Pertanyaan selanjutnya Untuk mengetahui dalam hal ini kepala sekolah ikut andil dalam perumusan kebijakan ini?

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Kalau dalam kebijakan melakukan sesuatu yang fungsinya untuk tujuan meningkatkan minat belajar siswa, sudah pasti sangat di dukung karena performanya adalah kepala sekolah yang utama, keberhasilan siswa itu adalah keberhasilan guru dan keberhasilan guru itu adalah keberhasilan kepala sekolah.<sup>60</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Ya, pasti karena dalam suatu komunitas sekolah atau ekosistem sekolah itu pasti ada kepala sekolah, *stakeholders*- nya, ada wali kelas, ada guru dan siswa. Jadi, harus saling berkesinambungan dan saling bersinergi dalam membuat satu kebijakan itu termasuk dalam perumusan visi dan misi itu tentunya ada kerja sama atau kolaborasi antara sesama *stakeholders* disekolah tersebut.<sup>61</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sudah ikut andil dengan kebijakan-kebijakan kelas yang dibuat oleh guru

<sup>60</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

<sup>61</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

dalam artian kepala sekolah mendukung sepenuhnya kepada wali kelas maupun guru mata pelajaran.

Pertanyaan selanjutnya Adapun pernyataan tersebut kebijakan-kebijakan yang diterapkan kepala sekolah kepada bapak/ibu sudah diimplementasikan pada manajemen kelas khususnya pada peningkatan minat belajar siswa?

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Implementasi ini sudah dilakukan dan ini juga bukan kepada saya sendiri namun juga kepada seluruh guru, namun dalam hal ini ada beberapa faktor yang tidak bisa terkaji atau tidak bisa terpenuhi dalam keseluruhan 100% kebijakan yang ditetapkan. Kenapa yang pertama itu kita bukanlah wilayah yang serba kecukupan dalam media, kalau untuk mengaplikasikannya menetapkan sebuah kebijakan itu sudah dan tentunya sudah dilaksanakan walaupun belum sepenuhnya”.<sup>62</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Sudah, karena namanya juga seorang guru tentu acuannya pengajaran yang berpihak pada siswa, jadi otomatis kebijakan-kebijakan itu memang harus kita implementasikan karena disaat kita mencapai visi atau misi sekolah itu ada hal proses atau hal pelaksanaan yang harus dilakukan. Itulah tadi implementasi di dalam proses pembelajaran kita jalankan kebijakan-kebijakan tersebut.”<sup>63</sup>

Berdasarkan penjelasan bapak MI dan ibu AA sudah jelas bahwa kebijakan-kebijakan manajemen kelas yang diterapkan kepala sekolah sudah diimplementasikan dengan baik walaupun bisa jadi tidak bisa terpenuhi hingga 100% karena ada beberapa faktor diantaranya adalah SMPN 2 Ulim

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

<sup>63</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022



Pidie Jaya bukanlah wilayah yang serba kecukupan sehingga penerapan manajemen kelas dilakukan secara *conditional*.

Pertanyaan selanjutnya Untuk mengetahui perencanaan terhadap manajemen kelas sudah bersifat totalitas khususnya pada peningkatan minat belajar siswa?

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Secara totalitas mungkin tidak bisa kita katakan belum, karena seperti faktor yang barusan kita bilang tidak mencukupi segala sesuatu yang kita inginkan kita jauh dari media dan kita jauh juga dari kota. Kita tidak sama dengan sekolah-sekolah yang ada di kota-kota besar, namun secara totalitas untuk kita itu tidak mungkin bisa 100% tetapi untuk sebagian besarnya sudah diterapkan”.<sup>64</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “Iya sudah, tetapi itu kita sesuaikan dengan kondisi atau *conditional* dimana yang lebih memfokuskan apa yang dibutuhkan manajemen kelasnya itu akan lebih diutamakan”.<sup>65</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan secara totalitas mungkin tidak bisa kita katakan belum adalah dikarenakan SMPN 2 Ulim Pidie Jaya bukanlah wilayah yang serba kecukupan sehingga penerapan manajemen kelas dilakukan secara *conditional*.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan siswa-siswa SMPN 2 Ulim Banda Aceh:

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

<sup>65</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022



Pertanyaan pertama Untuk mengetahui pendapat anda terhadap perencanaan-perencanaan yang dilakukan oleh ibu/bapak guru mata pelajaran dalam peningkatan minat belajar di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?

TN sebagai siswi kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “sudah dilakukan dengan baik, dan sesekali kami juga belajar memakai tablet seperti perencanaan kami dengan ibu/bapak agar bisa meningkatkan minat belajar siswa”.<sup>66</sup>

SL sebagai siswa kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “supaya kami mempunyai antusias dalam melakukan pembelajaran tentunya guru disini mempunyai perencanaan yang baik kadang kami ada belajar pakai tablet terus ada guru di sini juga kadang mengadakan permainan dalam proses belajar mengajar”.<sup>67</sup>

Berdasarkan penjelasan dari kedua siswa/I di atas bahwa perencanaan yang dilakukan guru sudah baik dilihat dari pelaksanaan yang terjadi dalam kelas supaya lebih bersemangat kadang kala guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan tablet agar siswa maupun siswi mempunyai minat dalam meningkatkan pembelajaran. Selain itu guru-guru juga mengadakan permainan / *game* dalam proses pembelajaran didalam kelas agar siswa lebih menarik dan merasa antusias dalam belajar.

Hal ini berdasarkan dengan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan terhadap antusias siswa dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan siswi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>67</sup> Wawancara dengan siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

yang bahwa beberapa siswa sudah antusias tetapi keantusiasan siswa tersebut tergantung bagaimana guru yang mengajar.<sup>68</sup>

Pertanyaan selanjutnya adapun pernyataan tersebut juga sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh guru mata pelajaran atau wali kelas didiskusikan dengan anda sebelum diimplementasikan:

TN sebagai siswi kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “terkadang didiskusikan dan terkadang tidak, dibuat seperti kesepakatan kelas”.<sup>69</sup>

SL sebagai siswa kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “ada yang didiskusikan ada yang tidak di diskusikan dengan kami”.<sup>70</sup>

Berdasarkan penjelasan dari siswa/I mengenai perencanaan yang dibuat oleh guru mata pelajaran kadang di diskusikan dan kadang tidak didiskusikan dengan siswa dan langsung diimplementasikan.

Pertanyaan selanjutnya untuk mengetahui anda senang dengan manajemen kelas anda yang sekarang:

TN sebagai siswi kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “sejauh ini sudah puas karena manajemen kelasnya sudah baik walaupun masi belum sempurna semuanya”.<sup>71</sup>

SL sebagai siswa kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “iya puas karena guru-guru sudah melakukan yang

---

<sup>68</sup> Hasil Observasi di SMP N 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>69</sup> Wawancara dengan siswi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>70</sup> Wawancara dengan siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>71</sup> Wawancara dengan siswi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

terbaik untuk kelas kami dan kami pasti puas walaupun ada beberapa hal yang membuat kurang puas”.<sup>72</sup>

Berdasarkan paparan diatas siswa sudah merasa puas walaupun belum sepenuhnya dikarenakan beberapa faktor yang seperti yang dijelaskan bapak MI yaitu di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya bukanlah wilayah yang serba berkecukupan terutama dalam pengelolaan kelas.

Pertanyaan selanjutnya Untuk mengetahui anda belajar dengan nyaman dengan metode pembelajaran yang disampaikan dan tatanan ruang kelas anda yang sekarang:

TN sebagai siswi kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “*Alhamdulillah* senang, karena hiasan dindingnya sudah ada nyaman dilihat, bersih, nyaman kita duduk kelas, dan lain-lain sebagainya”.<sup>73</sup>

AA sebagai siswa kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “nyaman, karena disampaikan dengan baik dan jelas, tetapi lebih banyak menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab kadang juga merasa ingin menggunakan metode yang baru, kalau dari segi penataan ruang kelas itu sudah nyaman karena kelas yang kami tempati saat belajar sudah bersih rapi”.<sup>74</sup>

Berdasarkan penjelasan siswa/I diatas bahwa mereka sudah nyaman dengan penataan ruang kelas karena ruang kelas sudah rapi, bersih dan kondusif sehingga membuat siswa punya ketertarikan atau minat dalam belajar. Tetapi dalam metode yang diterapkan oleh guru itu sering

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>73</sup> Wawancara dengan siswi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>74</sup> Wawancara dengan siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

menggunakan metode ceramah dan tanya sehingga kadang-kadang siswa merasa bosan dalam melakukan pembelajaran.

Hal ini sudah berdasarkan hasil obeservasi yang peneliti lakukan bahwa mengenai metode pembelajaran di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya yang diterapkan guru dalam kelas adalah lebih dominan ke metode pembelajaran ceramah dan metode tanya jawab sehingga dalam hal ini sebaiknya guru merapkan metode pembelajaran lainnya sehingga siswa lebih mempunyai minat dalam kegiatan belajar di kelas.<sup>75</sup>

## **2. Strategi Manajemen Kelas Yang Dapat Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya**

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan wali kelas dan guru mata pelajaran:

Pertanyaan Pertama Untuk mengetahui strategi yang ibu/bapak lakukan dalam peningkatan minat belajar siswa:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Strategi itu adalah cara yang pertama adalah pendekatan, strategi pendekatan itu sangat perlu. Dan yang kedua itu ada interaksi dengan kepada semua siswa bukan hanya satu siswa bahkan yang lebih harus kita mendekatkan adalah strategi pembelajaran kepada siswa-siswa yang biasa dalam hal ini adalah siswa-siswa yang diperlukan perhatian khusus dalam pembelajaran dan strategi yang kami lakukan itu adalah strategi pendekatan atau interaksi sosial kekeluargaan”.<sup>76</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

<sup>75</sup> Hasil Observasi di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>76</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

“Kita menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memahami karakter peserta didik, dengan melihat bakat minat siswa, proses pembelajaran siswa yang bagaimana yang intinya adalah strategi yang seperti itu. Dan disitulah perlu kolaborasi antara guru dengan wali kelas dan guru dengan siswa itu sendiri”.<sup>77</sup>

Berdasarkan penjelasan bapak dan ibu diatas dapat kita simpulkan bahwa strategi dalam peningkatan belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya dilakukan dilakukan pendekatan dengan siswa/I serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memahami karakter peserta didik, dengan melihat bakat minat siswa, proses pembelajaran siswa yang bagaimana yang intinya adalah strategi yang seperti itu. Dan membuat kolaborasi antara guru mata pelajaran dengan wali kelas dan juga siswa pada kelas tersebut.

Pertanyaan selanjutnya adapun hasil wawancara ibu/bapak sudah melakukan penataan lingkungan belajar dalam rangka peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “baik ini adalah yang berhubungan dengan penataan lingkungan artinya iklim kelas penatan sudah kita lakukan mungkin nanti bisa melihat dokumentasi dalam kelas apa saja yang sudah dilakukan guru atau wali kelas yang lain. Jadi dalam hal ini sudah kami lakukan”.<sup>78</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

<sup>78</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

“Penataan kelas dalam peningkatan minat belajar supaya tujuan pembelajaran tercapai kita akan melihat pengontrolan kelas itu yang bagaimana, melihat bagaimana manajemen kelas yang bagus itu bagaimana manajemen efektifnya dan lain sebagainya. Contoh dalam pembelajaran misalnya kita membuat satu model pembelajaran diskusi dan disitu bisa menghidupkan atau mengaktifkan siswa dan penataan kelas pun akan berubah misalnya posisi tempat duduk, itu akan ubah sesuai dengan metode pembelajaran yang kita terapkan. Dan di situ lah berarti kita bisa tau bahwa manajemen kelas itu bagus dan pengontrolan kelasnya sudah pas”.<sup>79</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai dengan penataan lingkungan belajar yang merupakan salah satu strategi dalam manajemen kelas dan tentunya hal ini di lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dilakukan penataan kelas yang baik di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya sudah dilakukan dan nantinya penataan bangku dan meja siswa disesuaikan dengan metode pembelajaran yang ibu/bapak guru lakukan dalam kelas.

Pertanyaan selanjutnya Strategi manajemen kelas yang bagaimanakah yang ibu/bapak terapkan dalam penataan ruang belajar khususnya pada peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “strategi manajemen kelas itu saya juga tidak tau apa yang dinamakan disini yang kami lakukan adalah dengan cara menata ruangan belajar yang nantinya juga kami buat perencanaan, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*”.<sup>80</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

<sup>79</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

<sup>80</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022



“Kalau untuk penataan ruang kelas dalam peningkatan minat belajar siswa itu pastinya disesuaikan dengan pojok-pojok baca dimana siswa kadang minatnya ada yang lebih ke literasi atau audiovisual dan itu belum sepenuhnya 100% maksimal tercapai tetapi dengan adanya pojok baca sudah mendukung penataan ruang kelas. Dan penataan ruang kelas itu akan disesuaikan dan tentunya akan didesain sesuai dengan desain yang baik sesuai dengan tingkatan kelas di SMPN 2 Ulim Banda Aceh”<sup>81</sup>.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa strategi ruang kelas dalam melakukan penataan ruang kelas tentunya disesuaikan dengan tingkatan kelas peserta didik dan disesuaikan dengan kesukaan peserta didik misalnya dengan membuat pojok baca dalam kelas bagi siswa yang menyukai literasi dan lain sebagainya dan tentunya dalam hal ini diperlukan perencanaan, pengawasan dan evaluasi meskipun belum tercapai hingga 100% kelengkapannya namun dengan adanya pojok baca tersebut dapat mendukung penataan ruang kelas.

Hal ini sudah sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya bahwa desain ruang kelas sudah bagus dan sudah sesuai dengan tingkatan kelas.<sup>82</sup>

Pertanyaan selanjutnya: Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam manajemen kelas dalam penataan lingkungan belajar seperti penataan bangku dalam kelas, hiasan dinding, papan tulis serta material pembelajaran yang lainnya dalam peningkatan minat belajar siswa. Bagaimana cara ibu/bapak melakukan penataan apakah sudah sesuai seperti keinginan siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya:

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

<sup>82</sup> Hasil Observasi di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Dalam kelas itu sudah pasti membutuhkan semua hal tersebut perabot dan ATK (Alat Tulis Kerta) dan kemudian disini kami menambahkan beberapa poster. Jadi misalnya dari kesekian pelajaran itu minimal ada satu poster di dalam kelas dan kemudian kami harap ketika guru masuk dalam kelas tidak sibuk dengan namanya kekurangan ATK dan penataan lainnya tentunya kami sesuaikan dengan keadaan siswa, misalnya kalau ada pembelajaran kelompok itu akan kami ubah sementara posisi mejanya dan nanti juga ada posisi little U yang intinya kami sesuaikan”.<sup>83</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Kalau masalah penataan ruang atau sarana dan prasarana di dalam kelas dan *Alhamdulillah* itu sudah terpenuhi semua baik dari tata letak papan tulis, letak bangku dan lain sebagainya. Dan kalau misalnya penataan papan tulis itu didepan jarak anak-anak untuk bisa melihat memerhatikan ke papan tulis harus kita sesuaikan. Dan penyediaan spidol dan alat tulis lainnya itu tentu sudah pasti tersedia di kelas”.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MI dan ibu AA sudah jelas bahwa strategi manajemen kelas dalam penataan ruang belajar atau kelas sudah dilakukan dengan baik yaitu dengan menyesuaikan penataan atau desain kelas sesuai dengan tingkatan siswa atau apa yang dibutuhkan siswa.

Berikut ini adalah hasil dokumentasi berupa dokumen yang didalamnya berisi informasi yang informasi tersebut diambil menjadi data peneliti dan dianalisis.<sup>85</sup>

---

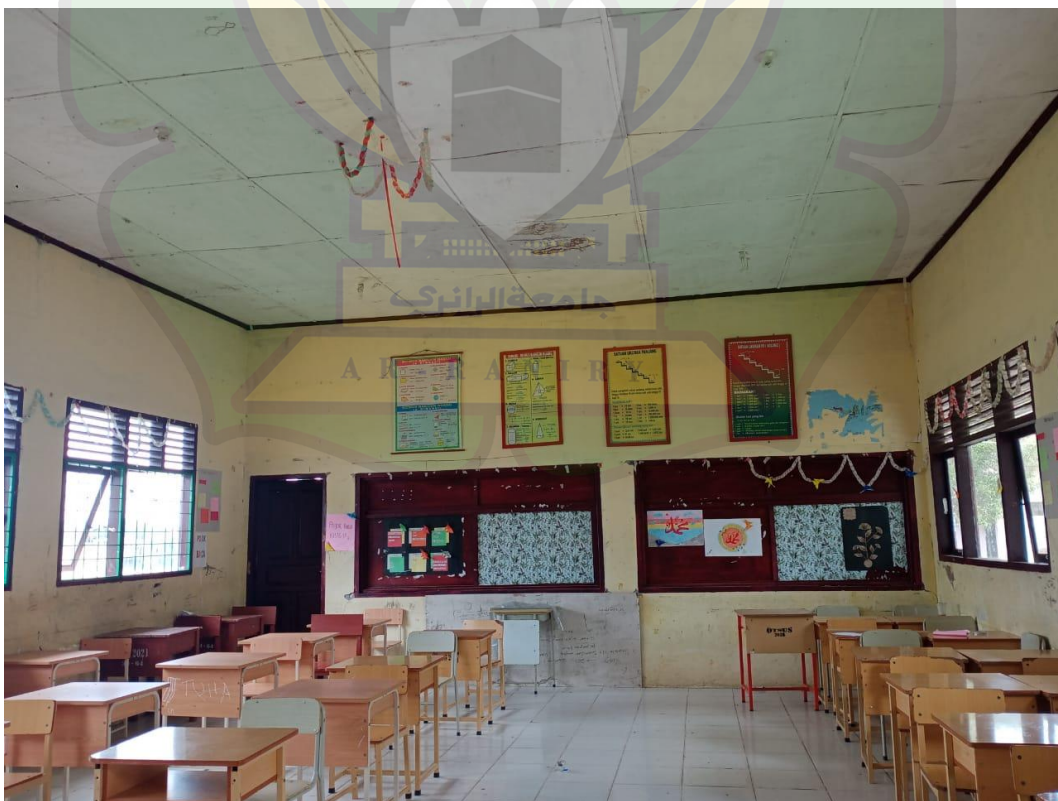
<sup>83</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

<sup>84</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

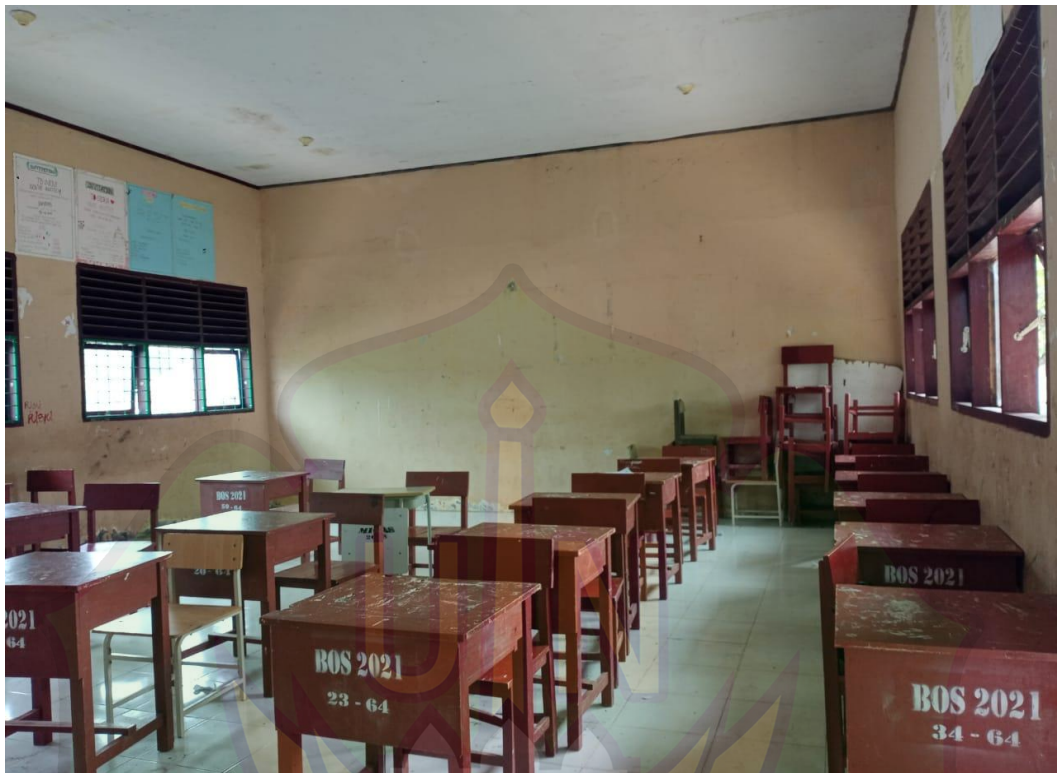
<sup>85</sup> Dukumentasi Arsip SMPN 2 Ulim Pidie Jaya



Gambar 4.2 Ruang Kelas VII



Gambar 4.3 Ruang Kelas VIII



Gambar 4.4 Ruang Kelas XI

Pertanyaan selanjutnya Strategi manajemen kelas yang sangat berpengaruh dalam peningkatan minat belajar siswa adalah metode pengajaran yang diberikan. Bagaimana dengan metode pembelajaran yang diterapkan di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Metode pembelajaran itu banyak yang pertama ada metode ceramah, terus metode tanya jawab dan metode jigsaw. Dan disini saya menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab, jadi metode yang dua itu sering di berperan atau yang metode yang digunakan di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya”.<sup>86</sup>

<sup>86</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022



Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie

Jaya mengemukakan bahwa:

“Kalau dalam melaksanakan metode pembelajaran itu ada metode diskusi, tanya jawab, metode ceramah dan banyak metode-metode pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas dan hal itu tergantung dengan guru mata pelajarannya sendiri dan tergantung dengan materi apa yang disampaikan. Kalau kita misalnya pelajaran bahasa Inggris itu lebih ke *roleplaying* dan ada juga *komponen* seperti itu dan kalau pelajaran biologi atau IPA mungkin lebih ke metode prakteknya seperti itu”.<sup>87</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa strategi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa khususnya berkaitan dengan metode pengajaran di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya adalah menggunakan metode pembelajaran tergantung dengan guru mata pelajarannya sendiri dan menurut bapak MI di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya lebih sering memakai metode ceramah dan metode Tanya jawab.

Pertanyaan selanjutnya, Untuk mengetahui pemilihan metode pembelajaran yang ibu/bapak lakukan dapat meningkatkan minat belajar siswa:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “dari beberapa metode, metode inilah yang maksudnya lebih dominan menunjukkan keberhasilan siswa yaitu metode tanya jawab dan metode ceramah”.<sup>88</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

<sup>87</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

<sup>88</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

“Iya, tentu saja, karena setiap sesuatu yang kita lihat metodenya apa kita sesuaikan kira-kira pembelajaran ini anak-anak akan senang atau aktif tidak, dan saat itu kita akan berpikir, *oh* metode ini kurang sesuai jadi harus diterapkan dengan metode lain yang intinya dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa”.<sup>89</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa pemilihan metode disesuaikan dengan pembelajaran yang berlangsung dan metode yang digunakan adalah metode mana yang lebih menunjukkan keberhasilan siswa. SMPN 2 Ulim lebih dominan ke metode tanya jawab dan metode ceramah.

Pertanyaan selanjutnya, Adapun hasil wawancara peneliti dengan siswa menunjukkan ketertarikan, antusias, perhatian dan selalu melibatkan diri dalam proses kegiatan belajar berlangsung:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “iya, tentunya mereka sangat antusias sesuai dengan guru mereka suka”.<sup>90</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Iya pasti disaat kita sudah menyesuaikan baik dari media, metode pembelajaran, model pembelajaran apa yang kita terapkan atau kita implementasikan dan itu pasti akan melibatkan keaktifan siswa dan sekarang terbukti disaat kita menayangkan slide PPT jadi anak-anak akan lebih tertarik dan lebih dan antusias, yang intinya ketertarikan anak-anak dan antusias siswa/I tergantung dengan gurunya”.<sup>91</sup>

Dari paparan tersebut dapat kita ketahui bahwa antusias siswa dalam belajar di SMPN 2 Ulim dapat dilihat dari guru-guru melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tentunya siswa akan senang serta

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

<sup>90</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

<sup>91</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022



memiliki antusias belajar dengan guru yang mereka sukai, oleh karena itu guru harus bisa melakukan pembejaran dengan beragam metode.

Hal tersebut berdasarkan dengan observasi yang peneliti lakukan terhadap antusias siswa dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung yang sudah peneliti amati di beberapa kelas siswa sudah antusias tetapi keantusiasan siswa tergantung guru yang mengajar.<sup>92</sup>

Pertanyaan selanjutnya, Strategi manajemen kelas lainnya adalah pengaturan perilaku dan pemberian motivasi juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa. Pengaturan perilaku dan pemberian motivasi yang bagaimanakah yang ibu/bapak lakukan terhadap peningkatan minat belajar siswa:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Iya, kalau pemberian motivasi itu sangat penting apalagi saya sebagai wali kelas tentunya harus selalu memberikan motivasi yang baik dan penyampaian motivasi juga harus sesuai dengan murid-murid di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya. Salah satu motivasi yang diberikan oleh guru-guru maupun wali kelas disini yaitu motivasi masa depan anak-anak, kita harus menunjukkan kemana mereka dan harus melakukan apa setelah tamat dari sini motivasinya harus terfokus dan terpojok pada masa depan mereka sehingga murid-murid mempunyai keinginan lebih dalam belajar. Disini dalam pemberian motivasi ada dua saya lakukan yang pertama itu ada pemberian motivasi secara tidak langsung saya contohkan kepada siswa hal-hal yang baik baik dari segi perkataan, perbuatan dan hal lain sebagainya. Dan yang kedua secara langsung disini saya langsung menyampaikan hal-hal yang saya ingin katakan kepada siswa untuk meningkatkan minat belajarnya.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Hasil Observasi di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>93</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa: “ketertarikan untuk belajar motivasinya ada, guru-guru sebelum memulai pembelajaran ada yang namanya persepsi menunjukkan guru bisa melihat motivasi anak bagaimana dan melakukan sharing-sharing”.<sup>94</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas pemberian motivasi dilakukan dengan menyesuaikan penyampaian motivasi kepada murid-murid di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya. Menurut bapak IM penyampai motivasi berfokus pada masa depan-anak dengan adanya motivasi yang seperti ini tentunya anak-anak akan meningkatkan minat belajarnya karena mereka ingin menjadi seseorang yang sukses.

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya peneliti melihat siswa sudah terlibat dan sudah hadir dan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.<sup>95</sup> Walaupun pemberian motivasi kepada anak-anak sudah dilakukan namun masih ada siswa yang absen dalam proses pembelajaran tanpa memberi tahu keterangan kepada sekolah, berikut ini adalah hasil dokumentasi peneliti di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.<sup>96</sup>

Tabel 4.8 Daftar Kehadiran Siswa Bulan Agustus 2022

Nomor Nisn/Nis	Nama Siswa	L/P																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Amira Safitri	P		.	.	.	.	.	.	.	a	.	.	.	a	a	a	.
	Azmi Khairan	L		.	.	.	a	.	.	.	a	.	.	s	.	.	.	.
	Afdhalul Zikri	L		.	S	.	.	a	.	a	.	A	.	A	.	a	.	.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

<sup>95</sup> Hasil Observasi di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>96</sup> Dokumentasi Arsip SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

	Ahnaf Mumtaz	L	.	A	.	.	a	.	.	a	.	.	.	a	.	.	.
	Faizatun Munawarah	P	.	.	.	.	a	.	.	a	.	.	.	.	.	.	.
	Fera Erita Wati	P	.	s	.	a	a	.	.	a	a	.	A	.	.	a	i
	Hery Fahrezi	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	s	.	a	i	.	.
	Munawir	L	.	.	.	.	a	.	.	a	.	a	.	.	a	.	.
	Muzamil	L	.	.	a	.	.	a	.	.	.	.	A	.	.	.	.
	Muhammad Haikal	L	.	.	.	.	.	a	.	.	.	.	l	.	a	a	.
	Nurlina	P	.	.	a	.	.	.	.	a	.	a	.	.	.	.	.
	Kia Arsyi	P	.	.	.	.	a	a	s	.	a	i	.	a	.	.	.
	Rahmadi	L	.	A	.	a	.	.	.	.	.	.	.	a	a	a	a
	Putri Jelita	P	.	.	.	.	.	.	a	a	i	.	.	.	.	.	a
	Ulmina	P	.	.	.	.	.	.	.	s	.	.	A	.	.	i	i
	Wahyu Munandar	L	.	.	.	.	a	.	a	.	.	.	.	.	.	.	a
	Zahra Nabila	P	.	.	a	.	.	.	.	a	.	.	.	s	a	a	.
	Reza Ridwansyah	L	.	.	.	.	a	s	.	a	.	.	A	.	.	.	.

Pertanyaan selanjutnya, Untuk mengetahui sejauh ini siswa senang terhadap pengaturan perilaku dan pemberian motivasi yang bagaimanakah yang ibu/bapak lakukan:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Pengaturan perilaku dan pemberian motivasi yaitu bertekankan kepada perilaku siswa itu tersebut, yang pertama adalah pendekatan yang sesuai dengan waktu dan tempat adalah ikonnya ketika anak itu sendiri kita perlu memberikan motivasi jika anak itu salah kita harus perubahan perilaku. Motivasi tidak haru bimpem (bimbingan pengajaran) tapi setiap guru kelas itu wajib memberikan motivasi”<sup>97</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Ada motivasi baik itu secara demonstrasi, persepsi, saling sharing, memberikan pujian, kita buka lah satu pembelajaran tanya jawab atau siswa dengan sesama siswa atau teman sejawat nah dengan adanya

<sup>97</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

strategi-strategi seperti itu yang diterapkan sudah sangat sesuai untuk melihat manajemen kelasnya, baik strategi kelasnya untuk meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri”.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai pengaturan dan pemberian motivasi sudah yang sudah diberikan guru sudah baik, namun ada baiknya jika guru-guru di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya menambahkan strategi pemberian *reward and punishment* hal ini sangat berguna untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam kelas.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan siswa-siswi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya:

Pertanyaan pertama, Untuk mengetahui strategi yang ibu/bapak guru dan wali kelas lakukan dalam pengelolaan manajemen kelas khususnya pada peningkatan belajar anda sebagai siswa:

TN sebagai siswi kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “tentu saja ada, salah satunya ada penataan ruang kelas”.<sup>98</sup>

SL sebagai siswa kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “ada”.<sup>99</sup>

Berdasarkan penjelasan siswa/I SMPN 2 Ulim Pidie Jaya diatas bahwasanya guru wali kelas maupun guru mata pelajaran sudah melakukan strategi dalam manajemen kelas dan hal ini sudah sesuai atau sinkron dengan apa yang dijelaskan oleh wali kelas maupun guru mata pelajaran.

<sup>98</sup> Wawancara dengan siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>99</sup> Wawancara dengan siswi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

Pertanyaan selanjutnya, Strategi yang bagaimanakah yang dilakukan ibu/bapak guru dan wali kelas lakukan dalam pengelolaan manajemen kelas khususnya pada peningkatan belajar anda sebagai siswa:

TN sebagai siswi kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “dalam peningkatan minat belajar siswa guru-guru melakukan pemberian motivasi kepada kami juga menerapkan metode pembelajaran yang baik”.<sup>100</sup>

SL sebagai siswa kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “misalnya seperti penataan ruang kelas, tatanan bangku, hiasan dinding dan lain sebagainya”.<sup>101</sup>

Berdasarkan penjelasan siswa/I diatas guru wali kelas maupun guru mata pelajaran di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya sudah mengimplementasikan strategi manajemen kelas dalam rangka penigkatan minat belajar siswa/I.

Pertanyaan selanjutnya, Adapun hasil wawancara yang peneliti sudah diterapkan strategi penataan terhadap lingkungan pembelajaran, metode pembelajaran, serta peraturan perilaku juga pemberian motivasi kepada anda sebagai siswa:

TN sebagai siswi kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “sudah”.<sup>102</sup>

SL sebagai siswa kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “sudah”.<sup>103</sup>

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>101</sup> Wawancara dengan siswi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>102</sup> Wawancara dengan siswi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>103</sup> Wawancara dengan siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

Berdasarkan penjelasan siswa/I diatas guru wali kelas maupun guru mata pelajaran di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya sudah mengimplementasikan strategi manajemen kelas dalam rangka peningkatan minat belajar siswa/I strategi penataan terhadap lingkungan pembelajaran, metode pembelajaran, serta peraturan perilaku juga pemberian motivasi kepada siswa.

Pertanyaan selanjutnya: Metode pembelajaran yang bagaimanakah yang diterapkan oleh ibu/bapak wali kelas:

TN sebagai siswi kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “Metode Tanya jawab, metode diskusi antar sesama kelompok dan Tanya jawab”.<sup>104</sup>

SL sebagai siswa kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “Metode ceramah dan tanya jawab”.<sup>105</sup>

Berdasarkan penjelasan siswa diatas jelas kita ketahui bahwa metode yang dipakai dalam pembelajaran di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi.

Pertanyaan selanjutnya, Adapun hasil wawancara peneliti sebagai siswa merasa sudah cukup puas terhadap manajemen kelas dan apakah anda mempunyai minat dalam belajar:

TN sebagai siswi kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “sudah dan juga memiliki minat dalam belajar tetapi kalau ada peningkatan lebih baik”.<sup>106</sup>

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan siswi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>105</sup> Wawancara dengan siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>106</sup> Wawancara dengan siswi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya



SL sebagai siswa kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “sudah, tapi maunya lebih ditingkatkan”.<sup>107</sup>

Berdasarkan penjelasan siswa/I di SMP N 2 Ulim Pidie jaya bahwa mereka sebagai siswa sudah merasa puas dengan manajemen kelas sekarang dan berharap untuk ditingkatkan lagi.

### **3. Hambatan Penerapan Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya**

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan wali kelas dan guru mata pelajaran:

Pertanyaan Pertama, Untuk mengetahui kendala ibu/bapak dalam penerapan fungsi manajemen kelas:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “kalau kendala itu tentunya ada dan setiap apa yang ingin kita lakukan itu pasti ada kendalanya”.<sup>108</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “kalau kendala itu sudah pasti ada”.<sup>109</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa kendalanya ada, namun jikalau ada pasti akan diselesaikan dengan baik supaya bisa menyelesaikan masalah tersebut.

Pertanyaan selanjutnya, Kendala yang bagaimana kah yang ibu/bapak rasakan dalam peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya:

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>108</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

<sup>109</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Jadi, kendala yang saya rasakan dalam penerapan fungsi manajemen kelas ini ada beberapa faktor yang tidak bisa terkaji atau tidak bisa terpenuhi dalam keseluruhan 100% kebijakan yang ditetapkan. Kenapa yang pertama itu kita bukanlah wilayah yang serba kecukupan dalam media, kalau untuk mengaplikasikannya menetapkan sebuah kebijakan itu termasuk dalam penerapan fungsi manajemen kelas itu sudah dan tentunya sudah dilaksanakan walaupun belum sepenuhnya”.<sup>110</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Untuk manajemen kelas itu sebenarnya kalau kendala disinikan mungkin secara khusus dalam pengontrolan kelas, tapi kalau secara umum itu *Alhamdulillah* tidak ada. Kita melihat jika dalam pengontrolan kelas itu yang yang pertama adalah bagaimana seorang guru dalam membuat siswa atau menarik perhatian minat dan bakatnya. Seorang guru harus mengetahui terlebih dahulu dalam manajemen kelas itu sendiri guru juga harus mempersiapkan materi-materi yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.”<sup>111</sup>

Berdasarkan paparan bapak MI dan Ibu AA kendalanya adalah bahwa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya bukanlah wilayah yang serba kecukupan dalam media, kalau untuk mengaplikasikannya menetapkan sebuah kebijakan dan masih kurang dalam pengontrolan kelas.

Pertanyaan selanjutnya: Menurut bapak/ibu adakah faktor penghambat yang datangnya dari guru-guru dalam peningkatan minat belajar siswa:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “Tentu saja ada, namun pasti kita akan mencari solusi terhadap faktor penghambat tersebut”.<sup>112</sup>

<sup>110</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

<sup>111</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

<sup>112</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie

Jaya mengemukakan bahwa:

“Kalau secara kasat mata mengenai hal tersebut itu tidak ada, karena *Alhamdulillah* kalo guru-guru sekarang pasti tingkat SMP ini kualikasinya S1 dan disini juga ada jumlah guru-guru PNS, otomatis yang untuk pembelajaran banyak kendalanya kita lihat dari siwanya sendiri.”<sup>113</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa kendalanya ada dan tentunya akan diselesaikan dengan baik.

Pertanyaan selanjutnya, Untuk mengetahui solusi yang dapat ibu/bapak berikan dalam menanggapi hal ini:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Kalau solusinya kita lihat dahulu dua sisi yang pertama ada sudut pandang siswa dan sudut pandang guru, kalau guru sudah tentu solusinya adalah pengembangan diri dengan mengikut pelatihan, melihat metode pembelajaran, materi ajarnya bagaimana, membuat modul ajar untuk menarik minat dan bakat siswa tentunya saya sebagai wali kelas akan membuat suatu hal yang menyenangkan untuk menarik minat siswa dalam belajar”.<sup>114</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Salah satu solusinya adalah guru harus ada satu antisipasi dalam artian di saat membuat pembelajaran itu harus menarik agar siswa mempunyai minat. *Nah*, misalnya dengan membuat sedikit persepsi atau dengan adanya permainan atau menggunakan media IT dan itu bisa menarik minat belajar siswa”.<sup>115</sup>

Berdasarkan dari bapak IM sebaga wali kelas beliau mengatakan bahwa solusinya adalah melalui pengembangan diri dengan mengikut pelatihan,

<sup>113</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

<sup>114</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

<sup>115</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

melihat metode pembelajaran, materi ajarnya bagaimana, membuat modul ajar untuk menarik minat belajar siswa. Dan ibu AA sebagai wali kelas beliau mengemukakan solusinya berupa guru harus ada satu antisipasi dalam artian di saat membuat pembelajaran itu harus menarik agar siswa mempunyai minat dalam belajar di kelas.

Pertanyaan selanjutnya: Menurut bapak/ibu adakah faktor penghambat yang datang dari peserta didik yang dapat menghambat minat belajar siswa:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “karakter siswa itu bervariasi dan ada yang minat belajar tinggi, sedang dan kurang”.

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Hambatannya itu kalau kita melihat siswa itu tentunya berbeda-beda karakter, ada karakter yang memang dia minat belajarnya tinggi, ada minat belajarnya yang kurang, ada minat belajarnya yang sedang, disitu Dan kendala ya seperti itu terkadang anak-anak harus cari tau latar belakang dia terkadang ada permasalahan ekonomi, masalah dengan orang tua, jadi itulah kendalanya yang sering terjadi di kelas dan lain sebagainya. Dan solusi untuk siswa ada BP (bimbingan konseling) dan guru BK itu bisa mengidentifikasi karakter siswa itu bagaimana. Jadi, itulah solusi yang dapat diberikan yang namanya sekolah sudah pasti ada kendala-kendalanya yang penting kerja sama dan kolaborasi antara guru / antarwarga sekolah.<sup>116</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa hambatannya adalah karakter, karena karakter siswa itu bervariasi dan ada yang minat belajar tinggi, sedang dan kurang.

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

Pertanyaan selanjutnya, Faktor penghambat peserta didik yang bagaimanakah dalam penerapan fungsi manajemen kelas yang terjadi di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “faktor penghambat salah satunya adalah tidak fokusnya siswa dalam belajar”.<sup>117</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

“Itulah disaat siswa tidak mau pelajaran, mereka tidak fokus dalam belajar, keluar masuk kelas, itu termasuk faktor penghambat. Misalnya guru lagi fokus mengajar tiba-tiba ada murid yang izin ke kamar mandi sebentar-bentar itu bisa mengganggu aktivitas pembelajaran dan tidak bisa kita biarkan juga tapi guru harus memiliki satu strategi atau satu trik supaya anak-anaknya seenaknya saja keluar masuk kelas”.<sup>118</sup>

Faktor penghambat dalam proses belajar di dalam kelas karena adanya siswa rebut izin ke toilet, keluar masuk dan sebagainya karena hal ini bisa membuat teman sekelasnya menjadi tidak fokus dan tidak konsentrasi saat belajar di kelas.

Pertanyaan selanjutnya, Untuk mengetahui ibu/bapak memberikan solusi yang terbaik dalam hal ini:

Bapak MI selaku wali kelas VIII A di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “tentu saja kami memberikan solusi”.<sup>119</sup>

Ibu AA selaku guru mata pelajaran kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa:

---

<sup>117</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

<sup>118</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum'at 09 Desember 2022

<sup>119</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VIII A, Kamis 08 Desember 2022

“Pasti, karena namanya kita seorang guru sudah pasti dan guru itu bukan hanya sekedar pendidik, tapi bisa jadi supervisor, innovator, motivator atau bahkan nanti ada sistem untuk permasalahan siswa dan untuk permasalahan siswa itu haru ada sistem *coaching* kebetulan saya guru penggerak apalagi sekarang sudah ada kurikulum merdeka anak-anak tidak mungkin langsung kita marahi itu tidak bisa tetapi cara menasehatinya itu dengan sistem *coaching*.”<sup>120</sup>

Tentu saja bapak dan ibu AA memberikan solusi yang terbaik dalam proses belajar mengajar di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan siswa-siswi SMPN 2 Ulim Banda Aceh:

Pertanyaan pertama, Untuk mengetahui faktor penghambat baik itu datang dari guru maupun dari peserta didik yang dapat menghambat minat belajar siswa:

TN sebagai siswi kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “iya tentu saja ada, misalnya ada saiwa yang susah dikasih tau (nakal)”<sup>121</sup>.

AA sebagai siswa kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “iya tentu saja ada, misalnya seperti di ganggu saat proses belajar berlangsung”<sup>122</sup>.

Berdasarkan penjelasan siswa/I diatas kendala yang dialami siswa dalam belajar yang berasal dari siswa tentu saja ada yaitu masih ada siswa yang bandel dan masih ada siswa yang masih mengganggu teman sekelasnya.

Pertanyaan selanjutnya, Adakah solusi yang diberikan oleh oleh ibu/bapak guru maupun wali kelas untuk mengatasi permasalahan tersebut:

<sup>120</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kelas VII, Jum’at 09 Desember 2022

<sup>121</sup> Wawancara dengan siswi SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>122</sup> Wawancara dengan siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya



TN sebagai siswi kelas VII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “ada, kalau misalnya ada hal seperti ini pasti nantinya akan di tegur”.<sup>123</sup>

AA sebagai siswa kelas VIII di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengemukakan bahwa “tentu saja ada”.<sup>124</sup>

Berdasarkan penjelasan siswa/I diatas mengenai solusi jika hal tersebut terjadi dan diketahui tentunya guru akan memberikan solusi jika permasalahan itu terjadi. Dan dalam hal ini diharapkan kepada siswa/I memberitahukan apa yang sedang terjadi kepada guru-guru agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan baik dan kondusif.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya selanjutnya akan dipaparkan berdasarkan urutan tujuan penelitian, yaitu: (1) untuk mengetahui perencanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya; (2) untuk mengetahui strategi manajemen kelas yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya dan (3) untuk mengetahui hambatan penerapan pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.

#### **1. Perencanaan Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya**

Manajemen kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru sebagai pengajar dalam pendayagunaan potensi kelas berupa pemberian kesempatan

---

<sup>123</sup> Wawancara dengan siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

<sup>124</sup> Wawancara dengan siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien.<sup>125</sup>

Oleh karena itu manajemen kelas sangat berperan dalam peningkatan minat belajar siswa dan tentunya guru atau wali kelas harus bisa melakukan perencanaan yang berkaitan dengan manajemen kelas yang berkaitan dengan:

- a. Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui penggunaan disiplin;
- b. Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui intimidasi;
- c. Seperangkat kegiatan guru untuk memaksimalkan kebebasan siswa;
- d. Seperangkat kegiatan gurumenciptakan suasana kelas dengan cara mengikuti petunjuk/resep yang telah disajikan;
- e. Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas yang efektif melalui perencanaan pembelajaran yang bermutu dan dilaksanakan dengan baik; dan
- f. Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan dengan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan. Seperangkat kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif.<sup>126</sup>

Untuk semua kegiatan diatas tentunya guru-guru memerlukan perencanaan yang harus dilakukan harus melakukan perencanaan dalam peningkatan minat belajar siswa dalam belajar dalam kelas.

Berkaitan dengan hal ini dalam manajemen kelas peran guru itu sangat penting karena yang dinamakan dengan proses pembelajaran harus diutamakan karena merupakan salah mutu pendidikan. Peran guru di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya terhadap manajemen kelas diantaranya adalah (1) menata

<sup>125</sup> Afriza, *Manajemen Kelas*,, h. 6

<sup>126</sup> Suwaibah, *Manajemen Kelas*,, h. 10-11

ruang belajar yang nyaman, rapi, dan kondusif; dan (2) merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan kelas serta membuat pembelajaran yang bisa mengidentifikasi bakat minat siswa.

Dalam perencanaan meliputi beberapa tahapan yaitu:<sup>127</sup>

1. Perumusan perencanaan dan perumusan tujuan, yang mana perencanaan dalam manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa harus merumuskan perencanaan dan tujuan yang ingin di capai. Dan dalam hal ini wali kelas dan guru di SMPN 2 Ulim Pidie jaya sudah melakukan perumusan perencanaan dalam manajemen kelas itu merujuk pada satuan pendidikan yaitu menggunakan RPP, Silabus, KI KD, SKS, PROTA, PROSEM, dan lain sebagainya. Karena dalam hal ini semua perumusan perencanaan akan tertertuang pada perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan pada kegiatan proses belajar mengajar dalam kelas, dan tentunya dalam meningkatkan minat belajar siswa seorang guru harus bisa mencari ide kreatif dan merujuk pada K13 menggunakan metode PAIKEM (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan) dalam kelas agar siswa mempunyai kesukaan atau ketertarikan dalam belajar. perumusan tujuan yang dijelas bapak MI yang berfokus pada berhubungan dengan minat dan keberhasilan. Dan penjelasan ibu AA menjelaskan bahwa perumusan tujuan dalam manajemen kelas

---

<sup>127</sup> Yusuf Hadijaya, *Administrasi*,, h. 13

harus dirancang sesuai dengan rencana pembelajaran yang disebut dengan RPP. Dan merumuskan tujuan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa harus merujuk kepada A B C D. A itu adalah *audient* (peserta didik), *behavior* (apa yang dipahami), *condition* (situasi dengan baik/lancar), *digree* (untuk tingkatan siswanya).

2. Perumusan kebijaksanaan, di perlukan perumusan kebijakan dalam manajemen kelas dikarenakan untuk perumusan cara dan koordinasi kegiatan di dalam kelas untuk mencapai tujuan secara terarah dan terkontrol. Di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya perumusan kebijakan dalam setiap kelas itu beda-beda dan perumusan kebijakan dalam manajemen kelas itu berhubungan dengan sesuatu hal-hal atau bentuk yang bisa meningkatkan kemampuan belajar mulai dari penataan ruang kelas, hiasan dinding dan lain-lain sebagainya. Dan dalam perumusan kebijakan di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya terhadap manajemen kelas agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat meningkatkan minat belajar, maka terlebih dahulu beliau membuat kesepakatan dengan siswa lalu baru mengambil suatu kebijakan atau keputusan. Dan dalam hal ini kepala sekolah sudah ikut andil dengan kebijakan-kebijakan kelas yang dibuat oleh guru dalam artian kepala sekolah mendukung sepenuhnya kepada wali kelas maupun guru mata pelajaran.

3. Perumusan prosedur, yakni menentukan peraturan atau batasan batasan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Di SMPN 2 Pidie Jaya memanfaatkan apa yang dimiliki sekolah agar siswa merasa puas dalam melakukan proses pembelajaran. kebijakan-kebijakan manajemen kelas yang diterapkan kepala sekolah sudah diimplementasikan dengan baik walaupun bisa jadi tidak bisa terpenuhi hingga 100% karena ada beberapa faktor diantaranya adalah SMPN 2 Ulim Pidie Jaya bukanlah wilayah yang serba kecukupan sehingga penerapan manajemen kelas dilakukan secara *conditional*.
4. Perencanaan bersifat totalitas dalam manajemen kelas dengan melibatkan seluruh komponen internal kelas seperti siswa/I dan lingkungan eksternalnya. Perencanaan secara totalitas mungkin tidak bisa kita katakan belum adalah dikarenakan SMPN 2 Ulim Pidie Jaya bukanlah wilayah yang serba kecukupan sehingga penerapan manajemen kelas dilakukan secara *conditional*.

## **2. Strategi Manajemen Kelas Yang Dapat Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya**

Menurut Mohammad Saroni strategi merupakan peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan, karena strategi berisi tentang cara, langkah, dan berbagai upaya yang dilakukan guna mencapai tujuan.<sup>128</sup>

---

<sup>128</sup> Lantip Diat Prasajo, *Manajemen Strategi*,, h. 2

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan cara, metode yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Sementara itu definisi Strategi dalam kaitanya dengan pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi pengelolaan kelas adalah pola atau siasat, yang menggambarkan langkah-langkah yang digunakan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif, sehingga siswa dapat belajar optimal, aktif, dan menyenangkan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>129</sup>

Strategi pengelolaan kelas adalah pola atau siasat, yang menggambarkan langkah-langkah yang digunakan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif, sehingga siswa dapat belajar optimal, aktif, dan menyenangkan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>130</sup>

Strategi dalam peningkatan belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya dilakukan dilakukan pendekatan dengan siswa/I serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memahami karakter peserta didik, dengan melihat bakat minat siswa, proses pembelajaran siswa yang bagaimana yang intinya adalah strategi yang seperti itu. Dan membuat kolaborasi antara guru mata pelajaran dengan wali kelas dan juga siswa pada kelas tersebut.

---

<sup>129</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan,,* h. 123

<sup>130</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis,,* h. 123



Berikut ini adalah strategi dalam pengelolaan kelas antara lain adalah sebagai berikut:

a. Penataan lingkungan belajar

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas secara fisik adalah:

1. Penataan bangku dalam kelas;
2. Hiasan dinding;
3. Papan tulis, kapur tulis;
4. Pengaturan lemari serta material pembelajaran lainnya; dan
5. Halaman sekolah.<sup>131</sup>

Penataan lingkungan belajar di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya yang merupakan salah satu strategi dalam manajemen kelas dan tentunya hal ini dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dilakukan penataan kelas yang baik di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya sudah dilakukan dan nantinya penataan bangku dan meja siswa disesuaikan dengan metode pembelajaran yang ibu/bapak guru lakukan dalam kelas.

b. Metode pengajaran guru

Dalam hal ini guru harus mampu menguasai materi pelajaran, strategi pengajaran, mempunyai keahlian mengelola kelas, keahlian motivasional, keahlian komunikasi dan dapat bekerja secara efektif dengan murid dari latar belakang kultural yang beragam.<sup>132</sup>

---

<sup>131</sup> Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar*,, h. 21

<sup>132</sup> John W. Santrock, *Psikologi*,, h. 7-8

Strategi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa khususnya berkaitan dengan metode pengajaran di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya adalah menggunakan metode pembelajaran tergantung dengan guru mata pelajarannya sendiri dan menurut bapak MI di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya lebih sering memakai metode ceramah dan metode Tanya jawab.

c. Pengaturan perilaku dan pemberian motivasi kepada siswa

Reward atau penghargaan diberikan kepada siswa yang berprestasi atau berperilaku baik, dan punishment atau sanksi (hukuman) dikenakan terhadap siswa yang melanggar peraturan.

Pengaturan dan pemberian motivasi sudah yang sudah diberikan guru sudah baik, namun ada baiknya jika guru-guru di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya menambahkan strategi pemberian *reward and punishment* hal ini sangat berguna untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam kelas.

### **3. Hambatan Penerapan Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya**

Dalam proses pembelajaran, perubahan tingkah laku sering tidak terjadi sepenuhnya, hal ini dimungkinkan adanya faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah faktor internal dan faktor eksternal yang terdapat dalam diri peserta didik. Faktor internal yang ada pada peserta didik sangat berpengaruh dibandingkan dengan faktor eksternal peserta didik.<sup>133</sup>

---

<sup>133</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses,,* 39

Kendala dalam penerapan fungsi manajemen kelas di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya ini ada beberapa faktor yang tidak bisa terkaji atau tidak bisa terpenuhi dalam keseluruhan 100% kebijakan yang ditetapkan. Karena yang bukanlah wilayah yang serba kecukupan dalam media, kalau untuk mengaplikasikannya menetapkan sebuah kebijakan itu termasuk dalam penerapan fungsi manajemen kelas itu sudah dan tentunya sudah dilaksanakan walaupun belum sepenuhnya.

Hambatannya itu kalau di lihat dari siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya itu tentunya berbeda-beda karakter, ada karakter yang memang dia minat belajarnya tinggi, ada minat belajarnya yang kurang, dan ada minat belajarnya yang sedang, Dan kendala yang seperti itu siswa/I ada permasalahan ekonomi, masalah dengan orang tua dan lain sebagainya. Dan solusi untuk siswa ada BP (bimbingan konseling) dan guru BK itu bisa mengidentifikasi karakter siswa itu bagaimana. Jadi, untuk solusi ini dalam kendala yang terjadi di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya juga menguatkan kerja sama dan kolaborasi antara guru / antarwarga sekolah.

Dan solusi lainnya adalah bapak IM sebagai wali kelas beliau mengatakan bahwa solusinya bisa didapat melalui pengembangan diri dengan mengikuti pelatihan, melihat metode pembelajaran, materi ajarnya bagaimana, membuat modul ajar untuk menarik minat belajar siswa. Dan ibu AA sebagai wali kelas beliau mengemukakan solusinya berupa guru harus ada satu antisipasi dalam artian di saat membuat pembelajaran itu harus menarik agar siswa mempunyai minat dalam belajar di kelas.

Yang menjadi faktor penghambat menurut guru dan juga siswa/I di SMPN 2 Pidie Jaya adalah karakter, karena karakter siswa itu bervariasi dan ada yang minat belajar tinggi, sedang dan kurang.

Jadi hal yang dilakukan guru itu bukan hanya sekedar pendidik, tapi bisa jadi supervisor, innovator, motivator atau bahkan nanti ada sistem untuk permasalahan siswa dan untuk permasalahan siswa itu haru ada sistem *coaching*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mempunyai peran penting dan peran guru di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya terhadap manajemen kelas diantaranya adalah (1) menata ruang belajar yang nyaman, rapi, dan kondusif; dan (2) merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan kelas serta membuat pembelajaran yang bisa mengidentifikasi bakat minat siswa. Dalam perencanaan meliputi beberapa tahapan yang bisa digunakan dalam manajemen kelas yaitu: (1) perumusan perencanaan dalam manajemen kelas itu merujuk pada satuan pendidikan yaitu menggunakan RPP, Silabus, KI KD, SKS, PROTA, PROSEM, dan lain sebagainya. Karena dalam hal ini semua perumusan perencanaan akan tertuang pada perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan pada kegiatan proses belajar mengajar dalam kelas, dan tentunya dalam meningkatkan minat belajar siswa seorang guru harus bisa mencari ide kreatif dan merujuk pada K13 menggunakan metode PAIKEM (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan) dalam kelas agar siswa mempunyai kesukaan atau ketertarikan dalam belajar. perumusan tujuan yang dijelas bapak MI yang berfokus pada

berhubungan dengan minat dan keberhasilan. (2) perumusan tujuan dalam manajemen kelas harus dirancang sesuai dengan rencana pembelajaran yang disebut dengan RPP. Dan merumuskan tujuan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa harus merujuk kepada A B C D. A itu adalah *audient* (peserta didik), *behavior* (apa yang dipahami), *condition* (situasi dengan baik/lancar), *digree* (untuk tingkatan siswanya). (3) Di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya perumusan kebijakan dalam setiap kelas itu beda-beda dan perumusan kebijakan dalam manajemen kelas itu berhubungan dengan sesuatu hal-hal atau bentuk yang bisa meningkatkan kemampuan belajar mulai dari penataan ruang kelas, hiasan dinding dan lain-lain sebagainya. Dan dalam perumusan kebijakan di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya terhadap manajemen kelas agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat meningkatkan minat belajar, maka terlebih dahulu beliau membuat kesepakatan dengan siswa lalu baru mengambil suatu kebijakan atau keputusan. Dan dalam hal ini kepala sekolah sudah ikut andil dengan kebijakan-kebijakan kelas yang dibuat oleh guru dalam artian kepala sekolah mendukung sepenuhnya kepada wali kelas maupun guru mata pelajaran. (3) Perencanaan secara totalitas mungkin tidak bisa kita katakan belum adalah dikarenakan SMPN 2 Ulim Pidie Jaya bukanlah wilayah yang serba kecukupan sehingga penerapan manajemen kelas dilakukan secara *conditional*.

2. Strategi manajemen kelas yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya dilakukan pendekatan dengan



siswa/I serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memahami karakter peserta didik, dengan melihat bakat minat siswa, proses pembelajaran siswa yang bagaimana yang intinya adalah strategi yang seperti itu. Dan membuat kolaborasi antara guru mata pelajaran dengan wali kelas dan juga siswa pada kelas tersebut. Berikut ini adalah strategi dalam pengelolaan kelas antara lain (1) Penataan lingkungan belajar di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya yang merupakan salah satu strategi dalam manajemen kelas dan tentunya hal ini dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dilakukan penataan kelas yang baik di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya sudah dilakukan dan nantinya penataan bangku dan meja siswa disesuaikan dengan metode pembelajaran yang ibu/bapak guru lakukan dalam kelas; (2) Strategi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa khususnya berkaitan dengan metode pengajaran di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya adalah menggunakan metode pembelajaran tergantung dengan guru mata pelajarannya sendiri dan menurut bapak MI di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya lebih sering memakai metode ceramah dan metode Tanya jawab; dan (3) Pengaturan dan pemberian motivasi sudah yang sudah diberikan guru sudah baik di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.

3. Hambatan penerapan fungsi manajemen kelas terhadap minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie disebabkan oleh beberapa faktor yang tidak bisa terkaji atau tidak bisa terpenuhi dalam keseluruhan 100% kebijakan yang ditetapkan. Karena yang bukanlah wilayah yang serba kecukupan

dalam media, kalau untuk mengaplikasikannya menetapkan sebuah kebijakan itu termasuk dalam penerapan fungsi manajemen kelas itu sudah dan tentunya sudah dilaksanakan walaupun belum sepenuhnya. Hambatannya itu kalau di lihat dari siswa SMPN 2 Ulim Pidie Jaya itu tentunya berbeda-beda karakter, ada karakter yang memang dia minat belajarnya tinggi, ada minat belajarnya yang kurang, dan ada minat belajarnya yang sedang, Dan kendala yang seperti itu siswa/I ada permasalahan ekonomi, masalah dengan orang tua dan lain sebagainya.

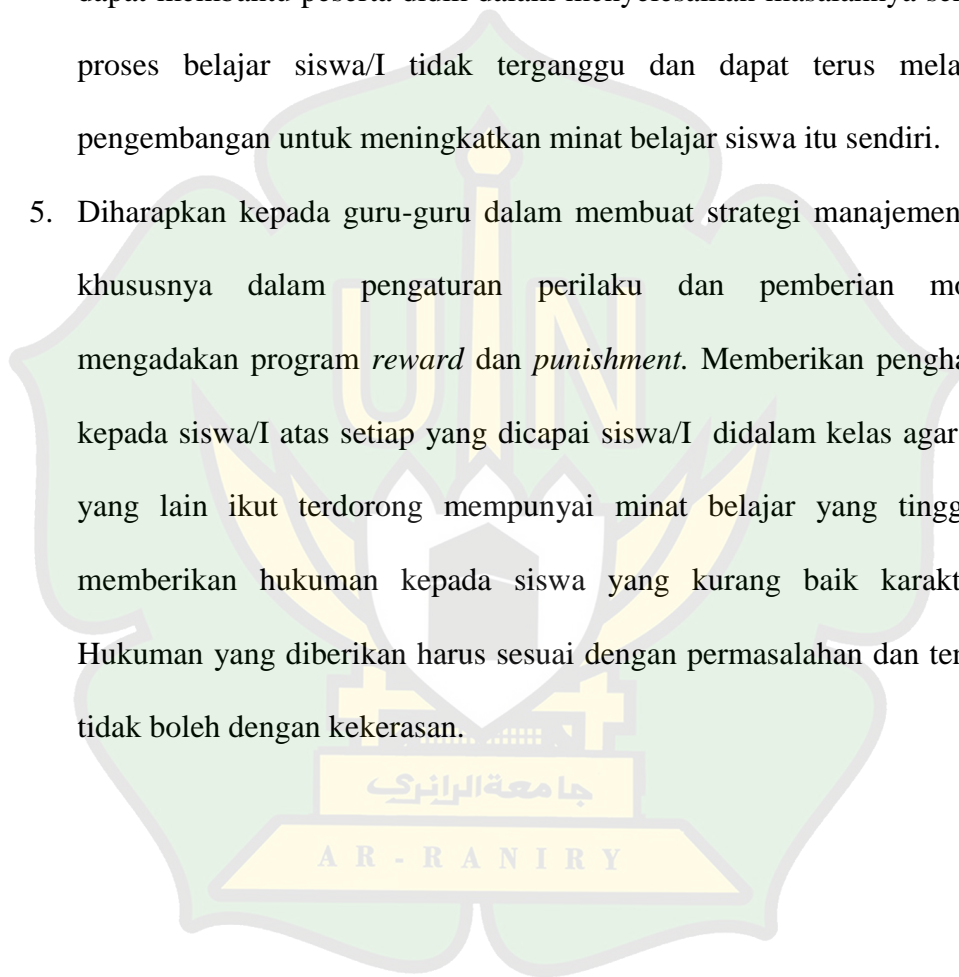
## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Diharapkan kepada kepada wali kelas agar kursi yang tidak terpakai jangan disimpan di dalam kelas karena hal tersebut dapat mengganggu pengaturan manajemen kelas yang baik serta tidak enak dilihat sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa.
2. Kepada guru-guru diharapkan agar lebih memahami karakter siswa dan keinginan siswa yang bagaimana dalam proses belajar mengajar agar siswa lebih tertarik dan antusias sehingga mempunyai minat belajar lebih dalam kelas.
3. Diharapkan kepada guru-guru agar tidak sering memakai metode ceramah dan metode tanya jawab saja karena masih banyak metode-metode pembelajaran yang lainnya yang dapat diterapkan di dalam kelas

khususnya pada peningkatan minat belajar siswa misalnya seperti metode studi kasus, metode *discovery* dan metode demonstrasi.

4. Diharapkan kepada siswa agar lebih terbuka kepada guru-guru baik itu guru wali kelas maupun guru mata pelajaran agar guru maupun wali kelas dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalahnya sehingga proses belajar siswa/I tidak terganggu dan dapat terus melakukan pengembangan untuk meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri.
5. Diharapkan kepada guru-guru dalam membuat strategi manajemen kelas khususnya dalam pengaturan perilaku dan pemberian motivasi mengadakan program *reward* dan *punishment*. Memberikan penghargaan kepada siswa/I atas setiap yang dicapai siswa/I didalam kelas agar siswa yang lain ikut terdorong mempunyai minat belajar yang tinggi dan memberikan hukuman kepada siswa yang kurang baik karakternya. Hukuman yang diberikan harus sesuai dengan permasalahan dan tentunya tidak boleh dengan kekerasan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriza.2014. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Aisyah, Nur dan Yusuf Hadijaya. (2020). Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Nibung Angus Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Manajemen Kependidikan dan Keislaman*, Vol 9 No 2
- Djabba, Rasmi. 2014. *Implementasi Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. Sulawesi Selatan: AGMA
- Djali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Erwinsyah, Alfian. (2017). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 5 No 2
- Faesar, Sanafiah. (2002). *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hadijaya, Yusuf. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publihing
- Hidayat, Wahyu. Dkk. (2020). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasah. *Jurnal Pendidikan Uniga*. Vol 14 No 1
- Hurlock, Elizabeth. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. (2019). *Manajemen kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berperstasi*. Alfabeta: Bandung
- Nugraha, Muldiyana. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol 4 No 1

- Majid, Abdul. (2006). *Perencanaan pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mudasir. (2016). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Zanafa Publising
- Parhusip, R.L Holmes. Dkk. (2021). *Manajemen Kelas*. Malang: Literasi Nusantara Abadi)
- Prasojo, Lantip Diat. (2018). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press
- Rosyada, Dede. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Rully. (2014). Hambatan Masalah-Masalah dalam pengelolaan kelas. <http://pemudaberkelana.blogspot.com/2014/07/hambatan-masalah-masalahhambatan dalam.html>
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sardiman. (2000), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suleha, Siti. Dkk. (2021). Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI. *Jurnal Peteka*, Vol 4 No 3
- Sudarto, Agus. (2008). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru

- Sudjana, Nana. (1998). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo
- Suwaibah. 2019. Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Jaya. *Skripsi*. Banda Aceh: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Suwartini. 2019. Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Gury di Kelas IV MI MW Dasan Agung Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Mataram: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram
- Ujione. 2020. Bagaimana Cara Mengetahui Minat Belajar Siswa?, <http://ujione.id/cara-mengetahui-minat-belajar-siswa/>





## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-11274/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2022

#### TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

#### DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 20 Agustus 2022
- Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:  
1. Fatimah Ibda, M.Si sebagai Pembimbing Pertama  
2. Ti Halimah, MA sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Anisa Fitri  
NIM : 180 206 101  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

#### MEMUTUSKAN

#### Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 29 Agustus 2022

An. Rektor



Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15611/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala SMPN 2 Ulim Pidie Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Anisa fitri / 180206101**

Semester/Jurusan : IX / Manajemen Pendidikan Islam

Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Fungsi Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMPN 2 Ulim Pidie jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Desember 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05 Januari  
2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 2 ULIM**

Jln. Masjid Kota UlimTelp.(0644)5351525 pos 2187

**SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No.800.2/ 405 / 2022

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ulim Kabupaten Pidie Jaya, dengan ini menerangkan bahwa :

**NAMA** : ANISA FITRI  
**NIM** : 180206101  
**PRODI** : Manajemen Pendidikan Islam  
**JENJANG** : S-1

Adalah benar bahwa namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Ulim Kabupaten Pidie Jaya pada tanggal 06 Desember 2022 s/d 08 Desember 2022 dalam rangka sebagai syarat menyelesaikan skripsi.

Dengan judul “ **Penerapan Fungsi Manajemen kelas Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Ulim Pidie Jaya.** Demikian harapan kami, atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Ulim, 10 Desember 2022  
Kepala Sekolah



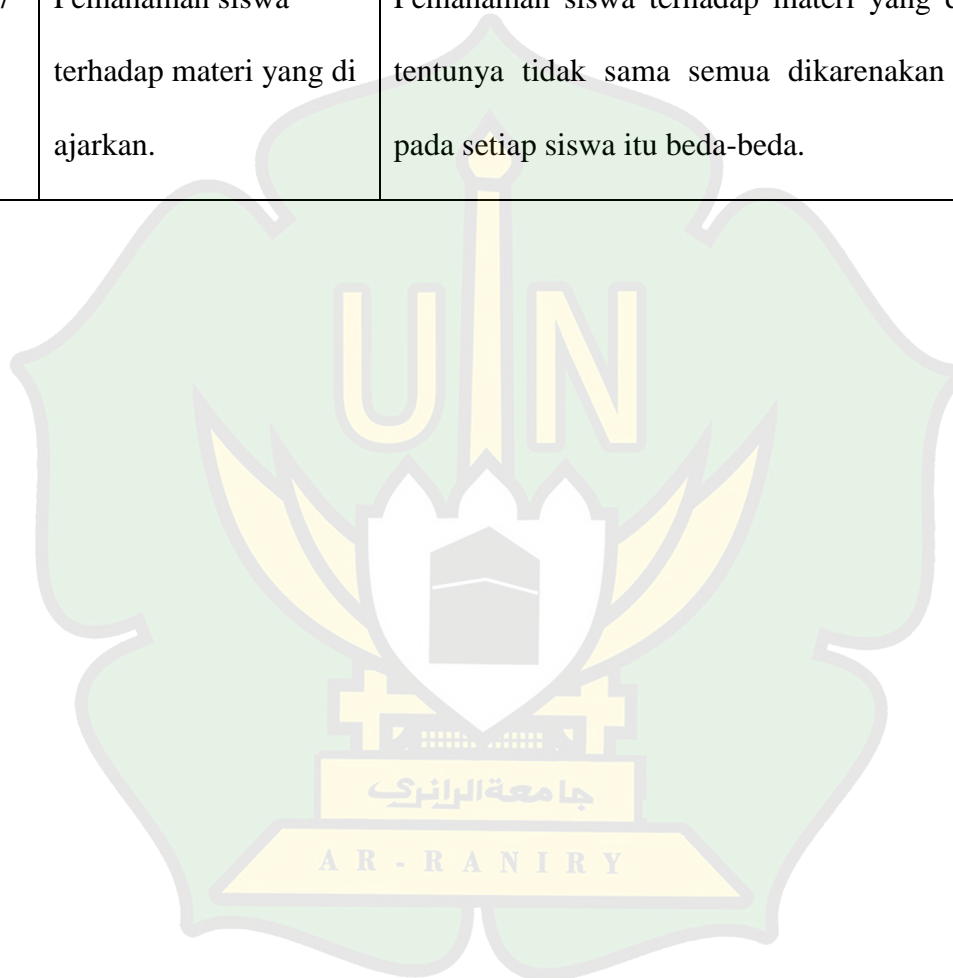
**Nasrudin S.Pd.M.Si**  
NIP. 19051231 198903 1 055

## LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek Yang diamati	Keterangan
1	Metode pembelajaran yang diberikan oleh guru	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya mengenai metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam kelas adalah lebih dominan ke metode pembelajaran ceramah dan metode Tanya jawab.
2	Antusias siswa dalam kegiatan belajar di dalam kelas	Pengamatan peneliti terhadap antusias siswa dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung yang sudah peneliti amati di beberapa kelas siswa sudah antusias tetapi keantusiasan siswa tergantung guru yang mengajar.
3	Desain ruangan kelas yang nyaman	Desain ruangan sudah bagus dan sudah sesuai dengan tingkatan kelas.
4	Ketertarikan siswa dalam belajar	Sama halnya dengan antusias ketertarikan siswa dalam belajar juga pada saat-saat tertentu dengan guru yang disukai siswa.
5	Keterlibatan atau kehadiran siswa dalam kelas	Sudah hadir dan siswa juga terlibat dalam proses belajar mengajar walaupun ada beberapa yang masih absen tanpa keterangan apapun.



6	Perhatian siswa pada setiap materi yang diberikan	Tentunya dari hasil penelitian yang peneliti lakukan peneliti melihat bahwa siswa sudah memberikan perhatian setiap proses belajar mengajar di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya.
7	Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.	Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan tentunya tidak sama semua dikarenakan kognitif pada setiap siswa itu beda-beda.



## LEMBAR WAWANCARA

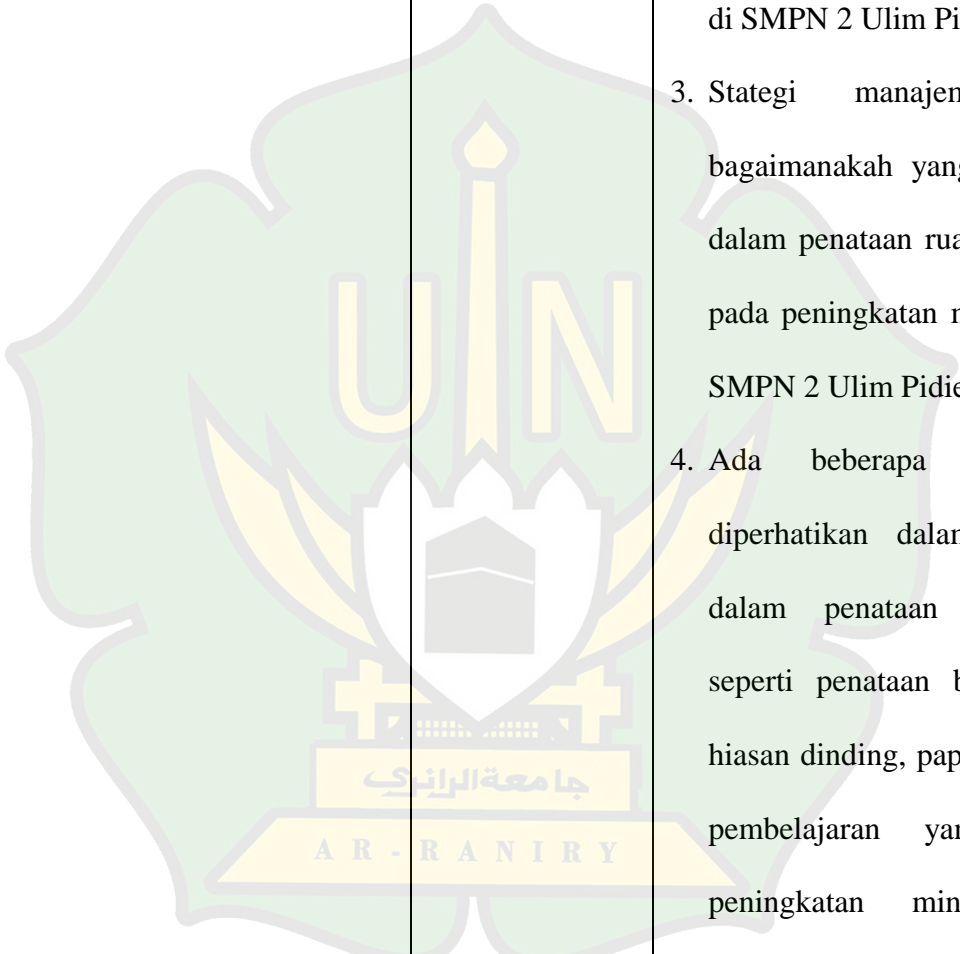
No	Rumusan Masalah	Indikator	Subjek Penelitian	Pertanyaan
1	<p>Bagaimana perencanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?</p>	<p>Perencanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa:</p> <p>1. Perumusan tujuan</p>	<p>Guru Wali Kelas</p>	<p>1. Bagaimana peran ibu/bapak dalam perencanaan manajemen kelas khususnya pada peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?</p> <p>2. Dalam memanajemenkan kelas pada peningkatan belajar siswa tentunya ada beberapa perencanaan-perencanaan harus dilakukan oleh ibu/bapak sebagai tenaga pendidik. Apakah ibu/bapak sudah merumuskan perencanaan-perencanaan dalam peningkatan minat</p>



			<p>belajar siswa?</p> <p>3. Dalam perencanaan-perencanaan yang ibu/bapak lakukan tentunya ada perumusan tujuan. Perumusan tujuan yang bagaimanakah yang ibu/bapak lakukan pada peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?</p>
		<p>2. Perumusan kebijakan secara terarah dan terkontrol</p>	<p>4. Bagaimana perumusan kebijakan mengenai manajemen kelas khususnya dalam peningkatan minat belajar siswa?</p> <p>5. Apakah dalam hal ini kepala sekolah ikut andil dalam perumusan kebijakan ini?</p> <p>6. Apakah kebijakan-kebijakan yang diterapkan kepala sekolah kepada</p>

				<p>bapak/ibu sudah diimplementasikan pada memamanajemenkan kelas khususnya pada peningkatan minat belajar siswa?</p>
		7. Perencanaan bersifat totalitas		<p>8. Apakah perencanaan terhadap manajemen kelas sudah bersifat totalitas khususnya pada peningkatan minat belajar siswa?</p>
			Siswa	<p>9. Bagaimana pendapat anda terhadap perencanaan-perencanaan yang dilakukan oleh ibu/bapak guru mata pelajaran dalam peningkatan minat belajar di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?</p> <p>10. Apakah perencanaan yang dibuat oleh</p>

				<p>guru mata pelajaran atau wali kelas didiskusikan dengan anda sebelum diimplementasikan?</p> <p>11. Apakah anda senang dengan manajemen kelas anda yang sekarang?</p> <p>12. Apakah anda belajar dengan nyaman dengan metode pembelajaran yang disampaikan dan tatanan ruang kelas anda yang sekarang?</p>
2	<p>Bagaimana strategi manajemen kelas yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa</p>	<p>Strategi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa:</p> <p>1. Penataan lingkungan belajar</p>	<p>Guru Wali Kelas</p>	<p>1. Bagaimana strategi yang ibu/bapak lakukan dalam peningkatan minat belajar siswa?</p> <p>2. Apakah ibu/bapak sudah melakukan penataan lingkungan belajar dalam</p>

<p>di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?</p>	 The watermark logo of UIN Ar-Raniry is centered in the middle column. It features a green shield with a yellow crescent and star, a yellow minaret, and the letters 'UIN' in yellow. Below the shield is a banner with the Arabic text 'جامعة الرانيري' and 'AR-RANIRY' in English.	<p>rangka peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?</p> <p>3. Strategi manajemen kelas yang bagaimanakah yang ibu/bapak terapkan dalam penataan ruang belajar khususnya pada peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?</p> <p>4. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam manajemen kelas dalam penataan lingkungan belajar seperti penataan bangku dalam kelas, hiasan dinding, papan tulis serta material pembelajaran yang lainnya dalam peningkatan minat belajar siswa.</p>
---------------------------------------	---	--

				<p>Bagaimana cara ibu/bapak melakukan penataan apakah sudah sesuai seperti keinginan siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?</p>
		<p>2. Metode Pengajaran Guru</p>		<p>5. Strategi manajemen kelas yang sangat berpengaruh dalam peningkatan minat belajar siswa adalah metode pengajaran yang diberikan. Bagaimana dengan metode pembelajaran yang diterapkan di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?</p> <p>6. Apakah pemilihan metode pembelajaran yang ibu/bapak lakukan dapat meningkatkan minat belajar siswa?</p> <p>7. Apakah siswa menunjukkan ketertarikan,</p>

				antusias, perhatian dan selalu melibatkan diri dalam proses kegiatan belajar berlangsung?
		3. Pengaturan Perilaku dan Pemberian Motivasi		<p>8. Strategi manajemen kelas lainnya adalah pengaturan perilaku dan pemberian motivasi juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa. Pengaturan perilaku dan pemberian motivasi yang bagaimanakah yang ibu/bapak lakukan terhadap peningkatan minat belajar siswa?</p> <p>9. Apakah sejauh ini siswa senang terhadap pengaturan perilaku dan pemberian motivasi yang bagaimanakah yang</p>



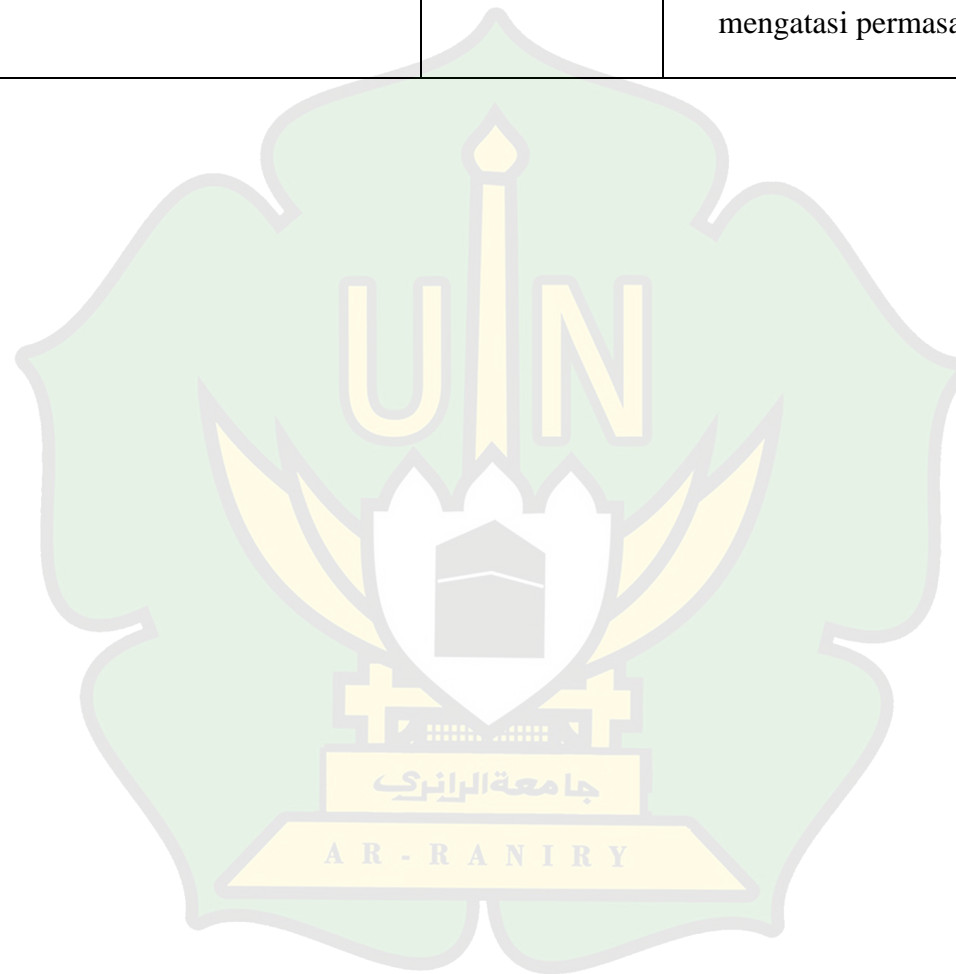
				ibu/bapak lakukan?
			Siswa	<p>10. Adakah strategi yang ibu/bapak guru dan wali kelas lakukan dalam pengelolaan manajemen kelas khususnya pada peningkatan belajar anda sebagai siswa?</p> <p>11. Stategi yang bagaimanakah yang dilakukan ibu/bapak guru dan wali kelas lakukan dalam pengelolaan manajemen kelas khususnya pada peningkatan belajar anda sebagai siswa?</p> <p>12. Apakah sudah diterapkan strategi penataan terhadap lingkungan pembelajaran, metode pembelajaran,</p>

				<p>serta peraturan perilaku juga pemberian motivasi kepada anda sebagai siswa?</p> <p>13. Metode pembelajaran yang bagaimanakah yang diterapkan oleh ibu/bapak wali kelas?</p> <p>14. Apakah anda sebagai siswa merasa sudah cukup puas terhadap manajemen kelas dan apakah anda mempunyai minat dalam belajar?</p> <p>15. Apakah strategi yang sudah ibu/bapak lakukan sudah meningkatkan minat anda dalam belajar?</p>
3	Bagaimana hambatan	Hambatan manajemen kelas dalam peningkatan minat	Guru	1. Adakah kendala ibu/bapak dalam penerapan fungsi manajemen kelas?

	<p>penerapan fungsi manajemen kelas terhadap minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?</p>	<p>belajar siswa:</p> <p>1. Faktor Guru</p>	<p>2. Kendala yang bagaimana kah yang ibu/bapak rasakan dalam peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?</p> <p>3. Menurut bapak/ibu adakah faktor penghambat yang datangnya dari guru-guru dalam peningkatan minat belajar siswa?</p> <p>4. Bagaimana solusi yang dapat ibu/bapak berikan dalam menanggapi hal ini?</p>
		<p>2. Faktor Peserta didik</p>	<p>5. Menurut bapak/ibu adakah faktor penghambat yang datangnya dari peserta didik yang dapat menghambat minat belajar siswa?</p>

				<p>6. Faktor penghambat peserta didik yang bagaimanakah dalam penerapan fungsi manajemen kelas yang terjadi di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya?</p> <p>7. Apakah ibu/bapak memberikan solusi yang terbaik dalam hal ini?</p>
			Siswa	<p>8. Adakah faktor penghambat baik itu datang dari guru maupun dari peserta didik yang dapat menghambat minat belajar siswa?</p> <p>9. Faktor penghambat apa yang ada rasakan sebagai siswa dalam menumbuhkan minat belajar anda?</p> <p>10. Adakah solusi yang diberikan oleh oleh</p>

				ibu/bapak guru maupun wali kelas untuk mengatasi permasalahan tersebut?
--	--	--	--	---



## DUKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Gambar 0.1 Wawancara dengan wali kelas SMPN Ulim Pidie Jaya



Gambar 0.2 Wawancara dengan wali kelas SMPN Ulim Pidie Jaya





Gambar 0.3 Wawancara dengan guru Mata Pelajaran SMPN Ulim Pidie Jaya



Gambar 0.4 Wawancara dengan guru Mata Pelajaran SMPN Ulim Pidie Jay



Gambar 0.3 Wawancara dengan guru Mata Pelajaran SMPN Ulim Pidie Jay



Gambar 0.3 Wawancara dengan guru Mata Pelajaran SMPN Ulim Pidie Jay

## DAFTAR RIWAYAT HDUP

Nama : Anisa Fitri  
NIM : 180206101  
Tempat Tanggal Lahir : Geulanggang, 22 November 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh  
Alamat : Desa Geulanggang, Kec. Ulim, Kab. Pidie Jaya  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Email : [fitriannisa305@gmail.com](mailto:fitriannisa305@gmail.com)  
No hp/WA : 082363742083

Pendidikan :

1. MI/SD : SDN 1 Ulim (2006-2012)
2. MTS/SMP : SMPN 2 Ulim (2012-2015)
3. MA/SMA : SMAN 1 Merdu (2015-2018)
4. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2018-2022)

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Mustafa
2. Ibu : Tihajar

Alamat Orang Tua : Desa Geulanggang, Kec. Ulim, Kab. Pidie Jaya

Banda Aceh, 20 Desember 2022  
Yang menyatakan,

Anisa Fitri  
NIM: 180204101